

PENGARUH RISIKO *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA BURSA EFEK INDONESIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi pada Perusahaan Telkom Indonesia tahun 2014-2024)

SKRIPSI

NUR AFIYAH
NPM. 2251040152

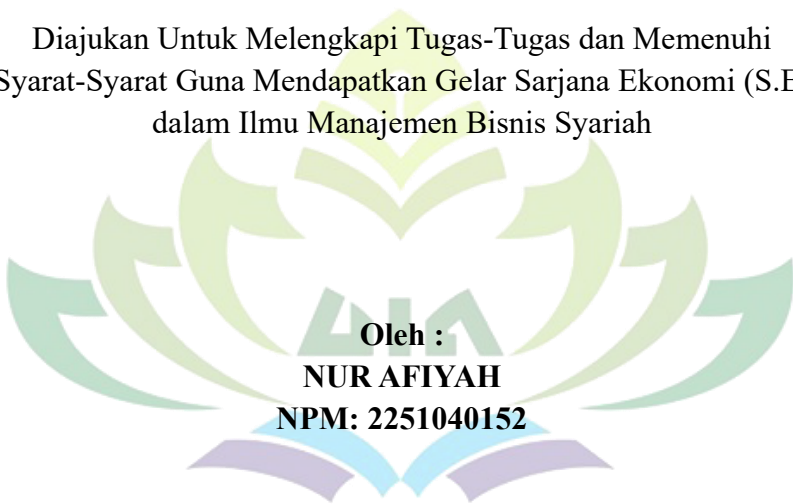


PRODI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448H/2026M

PENGARUH RISIKO *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA BURSA EFEK INDONESIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi pada Perusahaan Telkom Indonesia tahun 2014-2024)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Manajemen Bisnis Syariah



Oleh :
NUR AFIYAH
NPM: 2251040152

Pembimbing I: Prof. Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si.
Pembimbing II: Yulistia Devi S.E., M.S.Ak.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H / 2026 M

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko *environmental*, *social*, *governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada bursa efek Indonesia dalam perspektif ekonomi Islam pada perusahaan Telkom Indonesia tahun 2014-2024.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yang menggunakan data sekunder dari laporan tahunan keuangan PT Telkom Indonesia yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Adapun populasi yang akan di gunakan pada penelitian ini adalah PT. Telkom Indonesia pada periode 2014-2024. Pemilihan sampel dilakukan dari populasi yang ada menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka, rumusan hipotesis dalam penelitian ini menguji risiko *environmental*, *social*, *governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan dari hasil pengujian Uji Hausman, keputusan untuk memilih model estimasi regresi data panel adalah Random Effect Model (REM). Berdasarkan pengujian uji t menunjukkan secara statistik risiko *environmental* berpengaruh negatif tidak signifikan, variabel *social* berpengaruh positif signifikan, dan *governance* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil pengujian uji f diperoleh secara simultan (bersama-sama), variabel *Environmental*, *Social*, dan *Governance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara simultan, variabel *Environmental*, *Social*, and *Governance* (ESG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Studi ini menyimpulkan bahwa semakin baik pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, maka semakin meningkat pula kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: *Environmental*, *Social*, *Governance* (ESG), Kinerja Keuangan, Ekonomi Islam

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of environmental, social, and governance (ESG) risks on the financial performance of companies listed on the Indonesia Stock Exchange from an Islamic economics perspective, focusing on Telkom Indonesia from 2014 to 2024.

This study is a descriptive quantitative study that uses secondary data from the annual financial reports of PT Telkom Indonesia, a company listed on the Indonesia Stock Exchange. The population for this study is PT Telkom Indonesia for the period 2014–2024. The sample was selected from the population using purposive sampling. Based on the research question and literature review, the hypotheses formulated in this study examine the impact of environmental, social, and governance (ESG) risks on the company's financial performance.

Based on the results of the Hausman test, the Random Effects Model (REM) was selected as the panel data regression estimation model. The t-test results indicate that, statistically, environmental risk has a non-significant negative effect, social variables have a significant positive effect, and governance has a non-significant negative effect on financial performance. Based on the results of the F-test, it was found that, taken simultaneously (collectively), the environmental, social, and governance variables have a significant effect on a company's financial performance. Taken simultaneously, the environmental, social, and governance (ESG) variables have a positive and significant effect on a company's financial performance. This study concludes that the better a company's implementation of corporate social responsibility, the higher its financial performance.

Keywords: Environmental, Social, and Governance (ESG), Financial Performance, Islamic Economics

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Afiyah
NPM : 2251040152
Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Risiko *Environmental, Social, Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bursa Efek Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Perusahaan Telkom Indonesia tahun 2014-2024)”** Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau Daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pemilik Skripsi ini.

Dengan Surat Pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 10 Juli 2026

Penulis,



Nur Afiyah

NPM. 2251040152



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. Ht. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Risiko *Environmental, Social, Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bursa Efek Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Telkom Indonesia Tahun 2014 – 2024)**

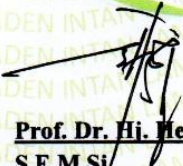
Nama : **Nur Afiyah**
NPM : **2251040152**
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Hj. Heni Noviarita,
S.E.M.Si
NIP. 196511201992032002


Yulistia Devi, S.E, M.S.Ak
NIP. 197407092023212009

Mengetahui,
Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah


Adib Fachri, M.E.Sy
NIP. 198910302019031013



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarama Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703278

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Risiko *Environmental, Social, Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bursa Efek Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Telkom Indonesia Tahun 2014-2024)”** disusun oleh Nur Afiah, NPM: 2251040152, program studi Manajemen Bisnis Syariah, telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : 22 Juli 2026

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Madnasir, S.E., M.Si (.....)

Sekretaris : Andika Saputra, S.Pd.I., M.M. (.....)

Penguji Utama : Gustika Nurmalia, M.E.K. (.....)

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si. (.....)

Penguji Pendamping II : Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak. (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. A. Kumedi Ja'Far, S.Ag., M.H

NIP. 197208262003121002



MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ

رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.” (Q.S. Al-A'raf ayat 56)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang serta rahmat-nya, yang memberikan kemudahan kepada penulis, sholawat beriringan salam selalu penulis sampaikan kepada tokoh panutan alam Nabi Muhammad SAW. Dari hati penulis yang paling dalam skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang sangat aku cintai dan aku banggakan bapak Awamil dan ibu Sulasmi. Terimakasih selalu senantiasa memberikan doa yang tulus dan ikhlas, kasih sayang yang luar biasa begitu besarnya, selalu membrikan motivasi dan semangat yang tiada hentinya, serta pengorbanan yang luar biasa baik itu moril maupun materi yang telah diberikan, skripsi ini dalah wujud kecildari bakti penulis atas segala peluh dan air mata yang telah bapak dan ibu tumpahkan demi masa depan penulis.
2. Untuk kakak-kakak ku tersayang Imam mukhlis dan Arnila terimakasih selalu senantiasa memberikan semangat dan dukungan serta selalu memberikan motivasi agar senantiasa menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik.
3. Untuk almamaterku, UIN Raden Intan Lampung, Terimakasih telah menjadi wadah terbaik dalam perjalanan akademik sada selama beberapa tahun ini. Khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Manajemen Bisnis Syariah tempat penulis menuntut ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dianugrahi nama oleh bapak Awamil san ibu Sulasmi. Nur Afiyah, dilahirkan di Watas, Balik Bukit, Lampung Barat pada tanggal 27 juli 2003. Anak terakhir dari 2 bersaudara.

Riwayat pendidikan penulis yang diselesaikan adalah SDN Wates, kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan ke MTsN 1 Lampung Barat dan setelah itu melanjutkan ke jenjang pendidikan ke MAN 1 Lampung Barat yang diselesaikan pada tahun 2022. pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, mengambil program studi Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



Bandar Lampung, 23 juni 2026
Penulis

Nur Afiyah
NPM. 2251040152

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala kemudahan pertolongan, kasih sayang, serta anugrah yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh *Environmental, Social, Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bursa Efek Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Telkom Tahun 2014-2024)” dengan baik dan benar. Sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada nabi Muhammad SAW dan juga kepada para sahabat, tabi’in, serta pengikut beliau.

Skripsi ini ditulis merupakan bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan studi Pendidikan program starta satu (S1) di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna mendapatkan gelar sarjana ekonomi (S.E), atas terselesainya skripsi ini tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Berikut ini penulis secara rinci mengungkapkan terimakasih kepada:

1. Prof.Dr.H.A. Kumedi Ja’far, S.Ag.,M.H. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Adib Fachri, M.E.Sy. selaku ketua jurusan program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang membimbing kami selama masa studi S1 di jurusan Manajemen Bisnis Syariah dengan baik dan lancar.
3. Agus Kurniawan, M.S.Ak selaku sekretaris jurusan program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang membimbing kami selama masa studi S1 di jurusan Manajemen Bisnis Syariah dengan baik dan lancar.
4. Prof.Dr.Hj. Heni Noviarita, S.E, M.Si dan Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak. selaku pembimbing I dan II yang telah dengan sabar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasihat dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar serta Staff Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh Pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
6. Seluruh Staff Administrasi dan Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuannya kepada penulis.
4. Kepada sahabat baikku Devi Redayanti, terimakasih sudah menjadi pendengar yang baik, yang selalu ada baik dalam keadaan suka maupun duka, dan selalu menemani penulis selama masa perkuliahan berlangsung sampai dengan sekarang, terimakasih sudah berjuang bersama hingga dititik ini.
7. Kepada seluruh teman-temanku dan teman-teman KKN ku penulis ucapkan terimakasih sudah menjadi bagian cerita kehidupan penulis.
8. Seluruh pihak yang sudah membantu dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu, atas segala doa dan dukungannya yang telah diberikan kepada saya.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca

Bandar Lampung, 23 juni 2026
Penulis

Nur Afiyah
NPM. 2251040152

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan judul.....	1
B. Latar belakang masalah.....	4
C. Identifikasi dan batasan masalah.....	16
D. Rumusan masalah.....	17
E. Tujuan penelitian.....	18
F. Manfaat penelitian.....	18
G. Kajian penelitian terdahulu yang relevan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	27
A. Teori <i>stake holder</i>	27
B. <i>Resource-Based view theory</i>	28
C. <i>Environmental, social, governance</i>	29
D. Kinerja keuangan.....	34
E. Kerangka Pemikiran	36
F. Hipotesis	38
DAFTAR RUJUKAN	52
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

A. Tabel 1.1	12
B. Tabel 1.2	19
C. Tabel 1.3	47
D. Tabel 1.4	52
E. Tabel 1.5	53
F. Tabel 1.6	54
G. Tabel 1.7	55
H. Tabel 1.8	56
I. Tabel 1.9	57
J. Tabel 1.10	58
K. Tabel 1.11	59
L. Tabel 1.12	60
M. Tabel 1.13	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	5
Gambar 1.2	37
Gambar 1.3	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul diperlukan agar dapat memberikan batasan yang jelas dan tegas, dengan menempatkan setiap kata sesuai dengan makna yang dimaksud. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dan maksud dari judul proposal, serta menghindari terjadinya salah tafsir. Oleh karena itu, pada subbab ini penulis akan memberikan penjabaran mengenai judul proposal guna menghadirkan pemahaman yang lebih jelas terhadap makna judul serta istilah yang digunakan. Adapun judul skripsi ini adalah: **“PENGARUH RISIKO ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA BURSA EFEK INDONESIA (Studi Pada Perusahaan Telkom Indonesia Tahun 2021-2024)”** Adapun uraian secara singkat dari istilah-istilah yang terkandung sebagai berikut:

1. Pengaruh Risiko *Environmental, Social, Governance*

Melalui Kamus KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), dinyatakan bahwa istilah "pengaruh" memiliki makna sebagai kapasitas yang bersumber dari suatu hal atau objek (seperti manusia atau benda) yang berperan dalam membentuk pola pikir, karakter, keyakinan (yang dipegangnya), atau tindakan seseorang. Berdasarkan penjelasan Badudu dan Zain, dalam konteks kamus, pengaruh diartikan sebagai kapasitas yang menyebabkan sesuatu bisa terjadi, yang mampu membentuk, menciptakan, atau bahkan mengubah hal lain serta mengikuti atau tunduk pada kekuatan atau kuasa orang lain. Oleh karena itu, dari kedua definisi tersebut, istilah "Pengaruh" secara etimologi dapat dipahami sebagai daya (kemampuan) yang timbul dari sesuatu yang ikut berkontribusi dalam membentuk.¹

¹ Samuel Linggi Topayung, *Pengaruh Kepemimpinan Kristen Terhadap Kebijakan Publik* (Yogyakarta: penerbit KBM Indonesia, 2025), https://www.google.co.id/books/edition/pengaruh_kepemimpinan_kristen_terhadap_K/XFyBEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pengaruh+Kepemimpinan+Kristen+Terhadap+Kebijakan+Publik&pg=PA248&printsec=frontcover.

Environmental (lingkungan) Merupakan pertimbangan keseluruhan dampak organisasi terhadap ekosistem, serta kemungkinan risiko dan peluang yang berkaitan dengan isu lingkungan, seperti perubahan iklim dan tindakan untuk melindungi sumber daya alam. Penyampaian informasi lingkungan menjadi semakin penting karena tingginya kebutuhan informasi lingkungan dari para pemangku kepentingan. Praktik pengungkapan informasi lingkungan mencakup beragam data, termasuk pencemaran dan penggunaan sumber daya alam. Dengan adanya pengungkapan informasi lingkungan di perusahaan, ini menjadi salah satu cara untuk meningkatkan citra perusahaan dan merefleksikan tanggung jawab sosial guna meningkatkan kinerja yang berkelanjutan. Lingkungan adalah elemen yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dapat berdampak pada kualitas hidup serta memberikan jaminan bagi kelangsungan hidup manusia, sehingga lingkungan harus dijaga agar tetap seimbang, lestari, dan bebas dari kerusakan.²

Social dalam *ESG* bertujuan untuk meningkatkan hubungan eksternal suatu perusahaan, seperti dengan organisasi, masyarakat, konsumen, pemasok, media, dan entitas lainnya yang memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung. Penilaian kinerja sosial dibagi menjadi empat subkategori, yaitu Skor Ketenagakerjaan, Hak Asasi Manusia, Komunitas, dan Tanggung Jawab Produk.³

Governance atau tata Kelola merupakan tentang cara sebuah perusahaan mengambil keputusan, seberapa terbuka perusahaan itu, dan bagaimana perusahaan tersebut berinteraksi dengan karyawan dan komunitasnya.⁴

² Rizki Rahmawati, Ikbar Pratama, and Sari Bulan Tambunan, "Pengaruh Environmental, Social Dan Governance Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Sektor The Influence of Environmental, Social and Governance on Financial Performance in Mining Sector Companies Listed on the IDX in 2020-2023" 4, no. 1 (2025): 1–19, <https://doi.org/10.31289/jbi.v4i1.6092>.

³ Shalsa Ellya De Gharchia and Bonnie Mindosa, "Pengaruh Environmental, Social, Dan Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Terdaftar Di BEI 2021," *Jurnal Manajemen* 12, no. 2 (2023): 68–86, <https://doi.org/10.46806/jm.v12i2.1092>.

⁴ Muhamad Jazuli NurmasariNuraini Desty, Mychelia Champaca, *Environmental, Social, Governance (ESG) Dan Keuangan Hijau* (Depok: PT

2. Kinerja Keuangan

Ada dua penilaian utama yang digunakan untuk menilai apakah suatu perusahaan beroperasi dengan baik. Proses penilaian ini penting dilakukan dengan memeriksa aspek keuangan dan non-keuangan. Evaluasi mengenai kinerja keuangan dilakukan lewat laporan keuangan yang dimiliki perusahaan terkait, serta data dari analisis laporan keuangan, neraca, laporan laba rugi menyeluruh, perubahan ekuitas, dan laporan arus kas yang menggambarkan kondisi perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan melibatkan analisis kondisi keuangannya menggunakan teknik analisis keuangan, yang memungkinkan para pemangku kepentingan untuk mengetahui keadaan keuangannya secara baik dan buruk, sehingga bisa dianggap sebagai gambaran dari kualitas kinerjanya. Hasil evaluasi kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk mengerti situasi perusahaan serta tingkat keberhasilannya dalam melaksanakan operasional. Penilaian terhadap berbagai rasio keuangan perusahaan harus sama atau lebih tinggi daripada rasio standar agar kinerja keuangan perusahaan dapat dianggap baik.⁵

3. Ekonomi Islam

Menurut perspektif Islam, manusia memiliki fungsi sebagai pemimpin di dunia ini. Dalam ajaran Islam, Allah menginstruksikan manusia untuk mengelola bumi dan semua isinya sebagai pemimpin, dan mereka harus melakukannya dengan sebaik-baiknya demi kebaikan seluruh umat manusia. Islam mencakup setiap aspek kehidupan, termasuk interaksi sosial dan kegiatan ibadah. Ketaatan serta keharmonisan hubungan antara manusia dan Tuhan hanya bisa dijaga melalui ibadah. Di samping itu, ibadah berfungsi sebagai pengingat

Rajagrafindo Persada, (2025), [https://www.google.co.id/books/edition/environmental_social_governance_esg_dan/Cb2JEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Environmental,+social,+Governance+\(ESG\)+Dan+Keuangan+Hijau&pg=PA142&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/environmental_social_governance_esg_dan/Cb2JEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Environmental,+social,+Governance+(ESG)+Dan+Keuangan+Hijau&pg=PA142&printsec=frontcover).

⁵ Wahyu Bima Prasetya Hanafi and Langgeng Prayitno Utomo, "Pengaruh Pengungkapan Enviromental Sosial Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023," *Jurnal Ekuilnomi* 7, no. 1 (2025): 12–24, <https://doi.org/10.36985/q9gyh751>.

tentang tanggung jawab manusia sebagai penjaga planet ini. Mengingat bahwa Islam mengakui adanya prinsip tetap (tsawabit) dan prinsip yang dapat berubah (mutaghayyirat), maka hubungan sosial dapat terjalin. Beberapa prinsip tersebut mencakup larangan riba, sistem bagi hasil, pengambilan keuntungan, serta pengelolaan zakat dalam sektor ekonomi. Ekonomi Islam, menurut Abdul Mun'in al-Jamal (al-Jamal, 1980), merupakan kumpulan dasar-dasar ekonomi yang umum berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Pelaksanaan syariah dalam aktivitas ekonomi adalah esensi dari ekonomi Islam. Pemahaman ini sangat relevan untuk menyelesaikan berbagai isu mengenai kebijakan moneter di hadapan masyarakat.⁶

Secara keseluruhan yang dimaksud dengan judul peneliti ***“Pengaruh Risiko Environmental, Social, Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bursa Efek Indonesia Dalam perspektif Ekonomi Islam”*** (Studi Pada Perusahaan Telkom Indonesia Tahun 2014-2024) merupakan suatu Upaya yang dilakukan dengan menganalisis bagaimana pengaruh dari *Risiko environmental, social, governance* terhadap kinerja keuangan Perusahaan pada bursa efek Indonesia mengenai hal tersebut.

B. Latar Belakang Masalah

Dalam situasi globalisasi dan kemajuan pesat ekonomi digital, konsep *Environmental, Social, and Governance (ESG)* telah menjadi acuan utama dalam menilai keberlanjutan bisnis di seluruh dunia. Di Indonesia, sebagai negara berkembang dengan pertumbuhan ekonomi yang signifikan, Bursa Efek Indonesia (BEI) semakin menekankan pentingnya memasukkan faktor *ESG* dalam praktik perusahaan. Ini sejalan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mendorong perusahaan untuk melaporkan tentang keberlanjutan sejak tahun 2017, di mana perusahaan yang terdaftar di BEI wajib mempertimbangkan risiko *ESG* dalam rencana operasional mereka. Situasi ini mencerminkan perubahan

⁶ Jurnal Ilmiah et al., “Eco-Iqtishodi Pendapatan Nasional Dalam Perspektif Ekonomi Islam” 4 (2023): 19–34.

cara pikir dari fokus pada keuntungan semata menuju pendekatan menyeluruh yang menggabungkan elemen lingkungan, sosial, dan tata kelola demi menjaga keberlangsungan perusahaan dalam menghadapi tantangan seperti perubahan iklim dan ketidakpastian politik global.

Meskipun demikian, penerapan *ESG* di Indonesia masih memiliki sejumlah tantangan dan masalah, terutama terkait dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Krisis keuangan global pada tahun 2008 mengungkapkan bahwa mengabaikan faktor sosial dan tata kelola dapat menyebabkan kerugian besar yang sistemik, dan fenomena serupa juga terjadi di tingkat lokal, di mana perusahaan mengalami penurunan harga saham akibat skandal lingkungan atau pelanggaran hak-hak pekerja. Dalam sektor telekomunikasi, yang merupakan dasar dari ekonomi digital Indonesia, perusahaan seperti PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) menghadapi risiko *ESG* yang spesifik, termasuk dampak emisi karbon dari infrastruktur jaringan, masalah privasi data pelanggan, serta tantangan dalam tata kelola saat melakukan ekspansi digital. Penelitian sebelumnya menunjukkan beragam hasil tentang hubungan antara risiko *ESG* dan kinerja keuangan, di mana beberapa hasil menunjukkan adanya *trade-off* antara investasi di *ESG* dan keuntungan jangka pendek, sementara yang lain menyoroti keuntungan jangka panjang seperti peningkatan akses terhadap modal dari investor yang berfokus pada keberlanjutan.



Gambar 1.1

Dana Pensiun Telkom Raih ESG Award 2024

Sumber: VOI (VOI.id)

Dari gambar 1.1 diatas dapat di lihat bahwa bahwa pelaksanaan prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* oleh dana Pensiun Telkom tidak hanya berfungsi sebagai bentuk kepatuhan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan jangka panjang. Penghargaan *ESG Award 2024* yang diperoleh menjadi bukti bahwa penggabungan aspek *ESG* dalam strategi investasi dapat meningkatkan kualitas keputusan investasi, memperkuat stabilitas hasil investasi, serta memastikan dana pensiun dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Dengan secara bertahap mengimplementasikan *ESG*, Dana Pensiun Telkom telah berhasil menciptakan sistem tata kelola yang baik, memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan, dan menghasilkan penciptaan nilai yang berkelanjutan, sehingga kinerja keuangan tidak hanya lebih baik dalam waktu dekat, tetapi juga lebih kuat dan berkelanjutan untuk masa yang akan datang.

Jadi konsep *ESG* telah menjadi fondasi krusial dalam menilai keberlanjutan bisnis di tengah globalisasi dan kemajuan ekonomi digital, dengan Indonesia melalui BEI dan regulasi OJK sejak 2017 semakin mengintegrasikan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola untuk mengatasi tantangan seperti perubahan iklim dan ketidakpastian geopolitik, sehingga mendorong pergeseran paradigma dari orientasi profit semata ke pendekatan holistik yang mendukung ketahanan jangka panjang perusahaan. Namun, implementasi *ESG* di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai hambatan, khususnya pengaruhnya terhadap kinerja keuangan, sebagaimana terlihat dari pelajaran krisis global 2008 dan kasus lokal seperti penurunan nilai saham akibat skandal lingkungan atau pelanggaran hak pekerja, termasuk risiko spesifik di sektor telekomunikasi seperti PT Telkom Indonesia Tbk yang melibatkan emisi karbon, privasi data, dan ekspansi digital. Meskipun penelitian empiris menunjukkan variasi hasil dari trade-off investasi *ESG* dengan profitabilitas jangka pendek hingga manfaat akses modal berkelanjutan jangka Panjang.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk adalah perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1961 sebagai bagian dari inisiatif pemerintah dalam mengelola

layanan telekomunikasi di negara ini, dan secara resmi menjadi perusahaan publik pada tahun 1995 dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sebagai perusahaan milik negara dengan mayoritas kepemilikan saham oleh pemerintah Indonesia, Telkom menawarkan berbagai layanan digital yang terintegrasi, seperti telepon rumah, jaringan seluler melalui anak perusahaan seperti PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), layanan internet broadband (Indihome), pusat data, dan solusi ICT untuk bisnis. Dengan tujuan untuk menjadi pemimpin dalam transformasi digital di Asia Tenggara, Telkom telah tumbuh menjadi raksasa industri dengan jangkauan yang luas di seluruh Indonesia, mendukung konektivitas lebih dari 170 juta pelanggan dan memberikan kontribusi besar terhadap ekonomi digital Indonesia melalui inovasi seperti 5G dan layanan cloud.⁷

PT Telkom Indonesia sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, berperan penting dalam menyediakan layanan komunikasi yang mencakup telepon, internet, dan layanan digital lainnya kepada masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pelanggan yang semakin tinggi, PT Telkom Indonesia dituntut untuk terus berinovasi dalam memberikan pelayanan yang terbaik. Salah satu aspek penting dalam mewujudkan pelayanan prima adalah kemampuan perusahaan dalam merespon dan memenuhi ekspektasi pelanggan, yang sangat dipengaruhi oleh strategi yang diterapkan.⁸

Risiko merupakan suatu keadaan atau peristiwa yang tidak dapat dipastikan dan dapat berdampak pada pencapaian tujuan individu atau organisasi, baik secara menguntungkan maupun merugikan. Sumber risiko bisa berasal dari berbagai faktor, termasuk lingkungan luar, faktor internal, atau aktivitas operasional. Selain itu, risiko juga memiliki berbagai jenis, seperti risiko dalam strategi, risiko yang berkaitan dengan operasi, risiko finansial, risiko hukum, atau risiko terhadap reputasi.⁹

⁷ Telkom Indonesia. (2023). *Tentang Telkom* [About Telkom]. <https://www.telkom.co.id/about> (Diakses 15 Oktober 2023).

⁸ Latif, a. Analisis strategi public relations dalam mewujudkan pelayanan prima: studi kasus pada layanan pelanggan pt telkom indonesia.

⁹ Dkk Akbar Bahtiar, *Pengantar Manajemen Risiko* (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023), https://www.google.co.id/books/edition/pengantar_manajemen_risikO/q1nyeaaqbaj?

Environmental memiliki arti yang sangat penting bagi keberadaan manusia, yang secara besar mempengaruhi kualitas hidup dan menjamin kelangsungan hidup manusia. Karena itu, perlindungan lingkungan amat krusial untuk mempertahankan keseimbangan, keberlanjutan, dan mencegah kerusakan. Pengelolaan lingkungan memaksa perusahaan untuk mengenali dan mengurangi efek lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas mereka, serta berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan yang tidak merusak lingkungan. Perusahaan harus secara aktif mengambil langkah-langkah perbaikan, terutama dalam hal dampak pengelolaan lingkungan, dan memperluas tanggung jawab mereka melampaui aktivitas internal untuk mencakup dampak yang lebih luas terhadap lingkungan. Informasi yang diungkapkan mengenai masalah lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan disebut sebagai kinerja dalam pengungkapan lingkungan.¹⁰

Risiko *environmental* berpengaruh besar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. baik secara langsung (efisiensi biaya, peningkatan pendapatan) maupun tidak langsung (reputasi, kepercayaan investor, pengurangan risiko). Dengan kata lain, perusahaan yang mengintegrasikan aspek lingkungan dalam strategi bisnisnya akan lebih berkelanjutan secara ekonomi di masa depan.

Aspek lingkungan dalam *ESG* fokus pada bagaimana sebuah perusahaan mengelola dampak operasionalnya terhadap alam, seperti pencegahan polusi pengelolaan limbah dan efisiensi energi agar tidak merusak ekosistem. Kandungan ayat ini sejalan dengan tanggung jawab ekologis bahwa aktivitas bisnis atau korporasi tidak boleh menimbulkan kerusakan lingkungan (pencemaran, eksploitasi berlebihan). Menjaga kelestarian lingkungan merupakan bentuk perbuatan baik (ihsan) kepada alam demi kemaslahatan bersama. Seperti yang terdapat dalam firman Allah berikut ini:

hl=id&gbpv=1&dq=Akbar+Bahtiar,Pengantar+Manajemen+Resiko&pg=PP1&printsec=frontcover.

¹⁰ Anita Sari and Siti Maryama, "Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2019 - 2022," *muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 2, no. 4 (2024): 318–28, <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i4.1073>.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ
رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.

(Q.S. Al-A'raf ayat 56)

Ayat ini menegaskan larangan keras untuk melakukan perusakan di muka bumi setelah Allah Swt. memperbaikinya dan menjadikannya layak huni. Di sisi lain, Allah memerintahkan manusia untuk senantiasa berdoa dengan penuh rasa takut dan harap, serta menegaskan bahwa rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat kebaikan (muhsinin).

Selain *environmental*, *social* juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan. Social berhubungan dengan data non-keuangan yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan serta citranya di mata masyarakat terkait isu-isu seperti lingkungan, tenaga kerja, dan pelanggan. Keterlibatan perusahaan dalam masalah lingkungan telah mengakibatkan hilangnya kepercayaan publik, yang menyebabkan perlunya penyampaian informasi mengenai kinerja sosialnya sebagai bagian dari tanggung jawab korporasi. Pengungkapan ini berfokus pada para pemangku kepentingan yang berpengaruh terhadap perusahaan, mencakup area-area seperti pelatihan, hubungan masyarakat, keamanan produk, ketenagakerjaan, manajemen, dan aktivitas sumbangan.¹¹

Aspek sosial memiliki dampak besar pada kinerja keuangan perusahaan karena menunjukkan tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan, masyarakat, dan pihak-pihak terkait lainnya. Partisipasi perusahaan dalam masalah sosial, seperti pelatihan pegawai, keselamatan produk, hubungan masyarakat, dan kegiatan sosial, sangat penting untuk membentuk imej dan reputasi perusahaan. Penyampaian informasi sosial yang jelas dapat

¹¹ Ibid

meningkatkan kepercayaan masyarakat, loyalitas pelanggan, serta menarik minat investor yang memperhatikan nilai-nilai keberlanjutan. Selain itu, pengelolaan aspek sosial yang baik dapat menurunkan risiko hukum dan sosial yang bisa merugikan perusahaan. Oleh karena itu, fokus pada kinerja sosial tidak hanya memperkuat posisi perusahaan di mata pihak-pihak terkait, tetapi juga mendukung stabilitas dan pertumbuhan finansial dalam jangka panjang.

Anjuran untuk tidak melupakan bagian duniawi menunjukkan bahwa mencari keuntungan finansial (financial performance) adalah hal yang sah dan dianjurkan, asalkan dilakukan dengan cara yang halal, adil, menjaga keseimbangan sosial, dan tidak mengorbankan kelestarian lingkungan demi keuntungan sesaat. Seperti yang terdapat dalam firman Allah berikut ini:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan. (Q.S. Al-Qasas ayat 77)

Ayat ini mengajarkan keseimbangan hidup. Manusia diperintahkan untuk mencari kebahagiaan akhirat melalui amal saleh, namun tetap tidak boleh melupakan bagiannya di dunia (termasuk urusan ekonomi, bisnis, dan kesejahteraan material). Selain itu, Allah menekankan pentingnya berbuat baik kepada sesama manusia (social) sebagaimana Allah telah berbuat baik, serta melarang keras perbuatan merusak di bumi.

Selain *environmental* dan *social*, *governance* juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada Perusahaan. *Governance* merupakan suatu sistem yang mengarahkan dan mengawasi perusahaan untuk menciptakan manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Penyampaian informasi tentang tata kelola yang baik

terutama berhubungan dengan pengelolaan aktivitas bisnis yang benar. Perusahaan berkomitmen untuk menjaga akuntabilitas dan keterbukaan di setiap level manajemen, mendorong kemajuan pemimpin yang dapat membangun budaya organisasi berdasarkan nilai-nilai yang telah ditetapkan, serta secara teratur menjalankan tanggung jawab manajemen dalam proses pembuatan keputusan.¹²

Tata kelola perusahaan yang baik memiliki dampak langsung pada performa keuangan karena mencerminkan sistem pengawasan dan kontrol yang menjamin semua aktivitas bisnis dilakukan secara terbuka, dapat dipertanggungjawabkan, dan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan. Kesungguhan perusahaan dalam memberikan transparansi informasi dan akuntabilitas di semua level manajemen mendukung pengambilan keputusan yang lebih efisien dan penuh tanggung jawab. Di samping itu, kepemimpinan yang solid dan bermoral dapat membangun budaya organisasi yang positif, mengurangi kemungkinan terjadinya penipuan atau penyalahgunaan kekuasaan, serta meningkatkan kepercayaan dari investor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Semua elemen ini berperan dalam meningkatkan stabilitas, efisiensi operasional, dan kesinambungan keuangan perusahaan.

Dalam situasi ini, agama Islam yang mengusung prinsip “rahmatan lil alamin” menekankan bahwa kehadiran Nabi Muhammad SAW tidak terbatas pada waktu atau generasi tertentu, tetapi bersifat universal dan memiliki tujuan untuk memberkati semua makhluk. Islam membolehkan pengikutnya untuk berinovasi dalam hal muamalah, aqidah, ibadah, dan akhlak. Pembangunan lingkungan hidup terkait dengan upaya menjaga keseimbangan antara alam, ekosistem, dan masyarakat. Keseimbangan ini dapat dicapai dengan memperhatikan prinsip harmoni dan menjauhi tindakan yang merugikan, dengan pikiran dan hasrat yang terjaga. Seperti yang terdapat dalam firman Allah berikut ini:

﴿فَمَا كَانَ دَعْوُهُمْ إِذْ جَاءَهُمْ بِأُسْنَىٰ إِلَّا أَنْ قَالُوا إِنَّا كُنَّا ظَالِمِينَ﴾

Artinya: Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan. (Q.S. Al-A'raf ayat 5)

¹²Ibid

Tabel 1.1
Kenaikan dan Penurunan Kinerja Keuangan PT.Telkom
Indonesia Tahun 2014-2024

No	Tahun	Laba Bersih	Jumlah Ekuitas	ROE	Keterangan
1	2014	21.471 M	38.989 M	0,2906 M	Tahun dasar perbandingan
2	2015	23.948 M	93.428 M	0,1658 M	ROE turun dibanding 2014
3	2016	29.172 M	105.544 M	0,2763 M	ROE naik di banding 2015
4	2017	32.701 M	92.713 M	0,3527 M	ROE naik di banding 2016
5	2018	26.979 M	98.910 M	0,2727 M	ROE turun di banding tahun 2017
6	2019	27.592 M	99.561 M	0,2771 M	ROE naik di banding 2018
7	2020	29.563 M	102.527 M	0,2883 M	ROE naik di banding tahun 2019
8	2021	24.760 M	121.646 M	0,2035 M	ROE turun di banding 2020
9	2022	20.753 M	129.258 M	0,1605 M	ROE turun di banding 2021
10	2023	24.560 M	135.744 M	0,1809 M	ROE naik di banding 2022
11	2024	26.676 M	142.094 M	0,1877 M	ROE naik di banding 2023

Sumber: PT.Telkom Indonesia (Data Diolah) 2026

Penilaian kinerja Perusahaan. terkait *Environment Social and Governance (ESG)* telah dilakukan oleh berbagai lembaga pemeringkat global, seperti *Standard and Poor's*, *Bloomberg*, dan *Fitch*. Berbagai bursa saham di seluruh dunia juga memiliki indeks yang mengukur perusahaan dengan praktik *ESG* yang baik, contohnya adalah bursa saham Amerika (*NYSE*), bursa saham Singapura (*SGX*), dan juga bursa saham Indonesia (*IDX*). Bursa Efek Indonesia membuat indeks kinerja *ESG* yang dikenal sebagai *IDXESGL*. Dalam studi ini, data risiko *ESG* yang digunakan diambil dari indeks *IDXESGL*, yang merupakan data risiko *ESG* dirilis oleh *Sustainalytics* bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia. Menurut pedoman indeks *IDX ESG Leaders* yang diterbitkan pada November 2020, *Sustainalytics* menjadi lembaga penilai risiko *ESG* yang diakui oleh Bursa Efek Indonesia untuk memberikan pengukuran risiko *ESG* dari perusahaan yang terdaftar di bursa tersebut.¹³

Terkait dengan meningkatnya ekspektasi terhadap penerapan *ESG*, terdapat masalah bahwa pelaksanaan ini mungkin akan merugikan kinerja keuangan akibat tingginya biaya operasional yang muncul dari penerapan berbagai elemen tersebut. Meskipun demikian, banyak penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara nilai *ESG* dan kinerja keuangan. Sebagai contoh, riset yang dilakukan oleh menunjukkan bahwa studi empiris umumnya menunjukkan bahwa investasi yang berkelanjutan memiliki kinerja keuangan yang sama baiknya atau lebih baik dibanding investasi konvensional. Selanjutnya, ketika masing-masing elemen *ESG* dianalisis dalam studi oleh Aydoğmuş, ditemukan indikasi bahwa setiap elemen memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun, ada juga beberapa penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda atau tidak konsisten mengenai hubungan antara *ESG* dan *performa finansial*. Sebagai contoh, studi yang dilakukan oleh Margolis. menunjukkan bahwa hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan bervariasi, tergantung

¹³ Fahry Priandhana, "Pengaruh Risiko Environment Social and Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Didalam Indeks *IDXESGL*)," *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal* 4, no. 1 (2022): 59–63, <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v4i1.7797>.

pada ukuran sampel, durasi penelitian, metode pengukuran, dan variabel kontrol yang digunakan. Penelitian yang paling mengejutkan adalah yang dilakukan oleh Bahadori, yang mengungkapkan bukti bahwa sebagian besar komponen *ESG* justru berdampak negatif terhadap kinerja keuangan, terutama terkait dengan *ROE*.¹⁴

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengumpulkan bukti konkret mengenai pengaruh kinerja elemen-elemen *ESG* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini krusial karena penting bagi perusahaan untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar serta menghindari risiko penyalahgunaan. Sebelumnya, masih jarang dilakukan analisis yang fokus di Indonesia, dan sebagian besar penelitian hanya menyoroti negara-negara Barat dengan kondisi dan lingkungan usaha yang berbeda. Indonesia memiliki tantangan tersendiri dalam aspek *ESG* dan pasar modal yang dapat mempengaruhi hasil kajian. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengatasi kekurangan yang ada dan memberikan kontribusi untuk berbagai pihak. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan arahan bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk meningkatkan nilai *ESG* mereka sebagai bagian dari strategi bisnis yang berkelanjutan.

Terdapat penelitian yang dilakukan Meynar Natalia dan Rina Hartanti yang berjudul “Pengaruh environmental governance terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi” menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan environmental governance terhadap kinerja keuangan. Menyatakan bahwa Environmental Governance merupakan perusahaan yang memiliki komitmen terhadap biaya lingkungan sering kali mengalami keuntungan yang bertahan lama. Sehingga penulis menambahkan variabel social pada penelitian ini.¹⁵

¹⁴ Risky Rahmat Fadhillah and Marsono, “Pengaruh Kinerja Komponen Environmental, Social,

Dan Governance Terhadap Kinerja Keuangan,” *Diponegoro Journal of Accounting* 12, no. 4 (2023): 1–11.

¹⁵ Meynar Natalia and Rina Hartanti, “Pengaruh Environmental Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi,” *Journal*

Penelitian yang dilakukan oleh Nila Firdausi Nuzulu, Cacik Rut Damayanti, dan Sri Sulasmiyati yang berjudul “Pengaruh environmental Risk terhadap kinerja keuangan Perusahaan (studi pada Perusahaan-perusahaan di Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, Filipina dan Vietnam)” menyatakan Risiko lingkungan terbukti signifikan mempengaruhi Price to Earnings Ratio di Vietnam, baik pada pengujian model regresi univariat maupun multivariate dengan beberapa variabel kontrol. Menyatakan bahwa dampak besar risiko lingkungan terhadap hasil finansial perusahaan. Peneliti membagi hasil finansial menjadi dua kelompok, yaitu kinerja berdasarkan akuntansi dan kinerja berbasis pasar. Sehingga penulis menambahkan variabel Social dan Governance.¹⁶

Lalu terdapat penelitian yang dilakukan Erwin Febriansyah dan Rakhel Fahreza “Pengaruh pengungkapan akuntansi dan mekanisme good corporate governance terhadap kinerja keuangan (studi empiris pada Perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia)” menyatakan bahwa Pengeruh pengungkapan akuntansi dan mekanisme good corporate governance berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Lalu menyatakan bahwa adanya tata kelola perusahaan yang baik ini mengakibatkan perubahan serta evolusi peran dan fungsi sumber daya manusia dari yang sebelumnya bersifat dasar dan tradisional menjadi peran dan fungsi yang lebih bisnis serta strategis. Diharapkan hal ini dapat menciptakan sistem tata kelola perusahaan yang baik dan juga menunjukkan tanggung jawab sosial yang tinggi. Sehingga penulis menambahkan variabel environmental dan social.¹⁷

of Social and Economics Research 5, no. 2 (2024): 1774–97, <https://doi.org/10.54783/jsr.v5i2.280>.

¹⁶ Nila Firdausi Nuzula, Cacik Rut Damayanti, and Sri Sulasmiyati, “PENGARUH ENVIRONMENTAL RISK TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Di Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, Filipina Dan Vietnam),” *Profit* 13, no. 02 (2019): 12–22, <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2019.013.02.2>.

¹⁷ Erwin Febriansyah and Rakhel Fahreza, “Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia),” *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis* 2, no. 2 (2020): 129–54, <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.44>.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, penulis memilih judul: **“PENGARUH RISIKO *ENVIRONMENTAL*, *SOCIAL*, *GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA BURSA EFEK INDONESIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Perusahaan Telkom Indonesia Tahun 2014-2024)**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Implementasi *ESG* yang masih menghadapi tantangan di Indonesia

Meskipun sudah ada regulasi dari OJK dan dukungan dari BEI sejak 2017, penerapan *ESG* masih belum merata dan menghadapi hambatan, seperti kurangnya pemahaman, biaya operasional yang tinggi, dan keterbatasan data.

- b. Hubungan antara *ESG* dan kinerja keuangan masih belum jelas dan konsisten

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa menemukan hubungan positif antara *ESG* dan kinerja keuangan, sedangkan yang lain menunjukkan tidak ada hubungan signifikan atau bahkan dampak negatif.

- c. Kurangnya penelitian yang berfokus pada konteks Indonesia
- Sebagian besar studi yang mendalam mengenai *ESG* dilakukan di negara-negara Barat, sementara Indonesia memiliki karakteristik unik dari sisi pasar, budaya perusahaan, dan regulasi.

- d. Risiko *ESG* yang spesifik di sektor telekomunikasi, seperti PT Telkom Indonesia

Termasuk emisi karbon, privasi data, dan tata kelola dalam ekspansi digital. Risiko-risiko ini dapat berdampak pada reputasi, efisiensi operasional, dan *performa finansial* perusahaan.

- e. Belum terintegrasinya analisis menyeluruh atas ketiga pilar *ESG* secara simultan

Banyak studi sebelumnya hanya fokus pada satu atau dua

aspek *ESG*. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang menyeluruh untuk mengetahui pengaruh masing-masing pilar *ESG* (*Environmental*, *Social*, dan *Governance*) terhadap kinerja keuangan.

2. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka difokuskan pada analisis pengaruh Risiko *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (*ESG*) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan studi khusus pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia. Penelitian ini hanya mencakup perusahaan yang masuk dalam indeks *IDX ESG Leaders* dan menggunakan data *ESG* yang dinilai oleh *Sustainalytics*. Kinerja keuangan diukur melalui indikator seperti *Return on Assets (ROA)*. Ruang lingkup waktu penelitian dibatasi sesuai ketersediaan data *ESG* dan laporan keuangan, tanpa membahas aspek regulasi teknis secara mendalam maupun strategi operasional *ESG* secara kualitatif. Pendekatan yang digunakan bertujuan untuk menguji hubungan empiris antara implementasi *ESG* dan hasil keuangan perusahaan di pasar modal Indonesia.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh risiko *Environmental* terhadap kinerja keuangan perusahaan Telkom Indonesia pada tahun 2014-2024?
2. Apakah pengaruh *Social* terhadap kinerja keuangan perusahaan Telkom Indonesia pada tahun 2014-2024?
3. Apakah pengaruh *Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan Telkom Indonesia pada tahun 2014-2024?
4. Apakah pengaruh risiko *environmental*, *social* dan *governance* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan Telkom pada tahun 2014-2024?
5. Pengaruh risiko *Environmental*, *Social*, *Governance* dan Kinerja Keuangan Perusahaan Telkom Pada tahun 2014-2024 dalam Perspektif ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh risiko *environmental* terhadap kinerja keuangan perusahaan Telkom Indonesia pada tahun 2014-2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Social* terhadap kinerja keuangan perusahaan Telkom Indonesia pada tahun 2014-2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan Telkom Indonesia pada tahun 2014-2024.
4. Untuk menganalisis pengaruh risiko *environmental*, *social*, dan *governance* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan Telkom pada tahun 2014-2024.
5. Untuk menganalisis pengaruh risiko *Environmental*, *Social*, *Governance* dan Kinerja Keuangan Perusahaan Telkom Pada tahun 2014-2024 Dalam Perspektif Islam.

F. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian, maka diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, bukan hanya manfaat bagi penulis namun juga dapat bermanfaat bagi pembaca. Berikut ini beberapa manfaat yang bisa di dapat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Dilihat secara teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan wawasan pemikiran serta kontribusi bagi ilmu pengetahuan sehingga dapat dijadikan refrensi bagi peneliti selanjutnya,

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana pengelolaan risiko *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (*ESG*) dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dengan hasil penelitian ini, manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan strategis yang lebih tepat dalam mengelola aspek *ESG* untuk meningkatkan kepercayaan investor, mengurangi risiko bisnis, dan memperkuat reputasi perusahaan di Bursa Efek Indonesia, sehingga mendorong pertumbuhan nilai perusahaan dan keberlanjutan jangka panjang.

b. Bagi Penulis

Diharapkan untuk menjadikan sarana dan melatih guna meningkatkan kemampuan dalam berfikir secara ilmiah, sistematis, dan kemampuan untuk menuliskan kedalam bentuk karya ilmiah dengan menggunakan berbagai teori dan kajian lainnya.

c. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empirik dalam pengembangan literatur dan teori terkait hubungan antara risiko *Environmental, Social, Governance (ESG)* dengan kinerja keuangan perusahaan, khususnya di konteks pasar modal Indonesia. Penelitian ini memperkaya kajian akademis dengan data dan analisis terbaru pada perusahaan Telkom Indonesia selama tahun 2014-2024, sehingga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam memperdalam pemahaman mengenai dampak risiko *ESG* terhadap performa keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelumnya untuk mempermudah dalam pengumpulan data, metode analisis data yang digunakan dalam pengelolaan data, maka penulis mencantumkan hasil penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu merupakan salah satu referensi dasar saat melakukan penelitian. Penelitian terdahulu memiliki fungsi untuk memperluas dan mempermudah teori yang akan di pakai dalam penelitian penulis. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini.

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu Yang Relevan

NO	Judul Penelitian/ Nama Peneliti/ Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh environmental,soc ial, governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel	Memiliki persamaan variabel environment al, social,	Objek penelitian terdahulu pada Perusahaan

	Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022/ Anita Sari, Siti Maryam/ 2024 ¹⁸	pengungkapan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.	governance terhadap kinerja keuangan	manufaktur sedangkan penulis pada Perusahaan Telkom Indonesia.
2	Pengaruh pengungkapan environmental, social and governance terhadap kinerja keuangan dengan financial slack sebagai moderasi/ Fitri Wahyuni, Hendy Surya Ahdim/ 2025. ¹⁹	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa nilai sosial, ESG secara kolektif, serta ESG yang dimoderasi oleh financial slack berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.	Memiliki persamaan variabel environmental, social, governance terhadap kinerja keuangan	Pada penelitian terdahulu terdapat variabel moderasi sedangkan penulis tidak menggunakan variabel moderasi
3	Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Environmental, Social, and Governance (ESG)	Memiliki persamaan variabel environmental, social, governance terhadap kinerja keuangan	Pada penelitian terdahulu meneliti perbankan yang terdaftar Di BEI sedangkan

¹⁸ Anita Sari and Siti Maryama, "Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2019 - 2022."

¹⁹ Fitri Wahyuni and Hendy Surya Ahdim, "Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Financial Slack Sebagai Moderasi," *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 9, no. 1 (2025): 204–27, <https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.27002>.

	Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI pada Periode 2020–2023/ Wiranto Prasetyo, Lucy Sri Musmini/ 2025 ²⁰	terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA)		penulis meneliti Perusahaan Telkom Indonesia
4	Pengaruh environmenral social Governance (ESG) score terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terindeks IDX ESG leader tahun 2020-2023/ Puri Wahyu Anggraini, Tri Darma Rosmala Sari/ 2024 ²¹	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan ESG Indeks terhadap kinerja keuangan perusahaan.	Memiliki persamaan variabel environmental, social, governance terhadap kinerja keuangan	Pada penelitian terdahulu melakukan penelitian pada Perusahaan Yang Terindeks IDX ESG Leader Tahun 2020-2023, sedangkan penulis melakukan penelitian pada Perusahaan Telkom Indonesia.
5	Analisis environmental social governance disclosure on financial performance in	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Secara agregat,	Memiliki persamaan variabel environmental, social, governance	Pada penelitian terdahulu melakukan penelitian pada kinerja

²⁰ Wiranto Prasetyo dan Lucy Sri Musmini, “Pengaruh Environmental Social and Governance (Esg) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)” 15, no. 2 (2025): 326–33.

²¹ Puri Wahyu Anggraini and Tri Darma Rosmala Sari, “Pengaruh Environment Social Governance (ESG) Score Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terindeks IDX ESG Leader Tahun 2020-2023,” *Journal of Accounting and Finance Management* 5, no. 5 (2024): 975–82.

	Indonesia/ Putri Siri Nanda, Aprilya Dwi Yandari/ 2025 ²²	pengungkapan ESG berdampak positif pada sektor energi dan manufaktur (ditunjukkan dengan peningkatan ROA dan Tobin's Q),	terhadap kinerja keuangan	keuangan di Indonesia, sedangkan penulis melakukan penelitian pada Perusahaan Telkom Indonesia.
6	Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Reporting Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Sektor Manufaktur dan Jasa di BEI)/ Adinda Aulia Agustina, Dwiyani Sudaryanti, Harun Alrasyid/ 2025 ²³	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Laporan environmental secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa (ROE). Sedangkan, laporan social, dan governance secara parsial tidak berpengaruh	Memiliki persamaan variabel environmental, social, governance terhadap kinerja keuangan	Objek pada penelitian terdahulu yaitu Studi Kasus pada Sektor Manufaktur dan Jasa di BEI, sedangkan penulis objek penelitiannya yaitu Perusahaan Telkom Indonesia pada tahun 2021-2024

²² Putri Siri Nanda and Aprilya Dwi Yandari, "Analysis Environmental Social Governance Disclosure on Financial Performance in Indonesia," *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)* 6, no. 1 (2025): 28–40, <https://doi.org/10.24929/jafis.v6i1.4309>.

²³ Adinda Aulia Agustina, Dwiyani Sudaryanti, and Harun Alrasyid, "Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Reporting Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Sektor Manufaktur Dan Jasa Di BEI)," *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 14, no. 01 (2025): 106–17, <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra,>

		signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa (ROE).		
7	Pengaruh ESG Sustainalytics score terhadap kinerja keuangan dengan keberagaman gender sebagai variabel moderasi/ Faizal Tuh Isma, Made Dudy Satyawan/2025. ²⁴	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ESG Sustainalytics Score memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.	Memiliki persamaan variabel environmental, social, governance terhadap kinerja keuangan	Pada penelitian terdahulu terdapat variabel moderasi sedangkan penulis tidak menggunakan variabel moderasi
8	Pengaruh kinerja environmental, social, governance dan kekuatan chief executive officer terhadap kinerja keuangan/ Dhania Maghfiroh Sri Budita/2023 ²⁵	Hasil dari penelitian menunjukkan kinerja environmental, social, dan governance berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.	Memiliki persamaan variabel environmental, social, governance terhadap kinerja keuangan	Pada penelitian terdahulu terdapat 4 variabel independent, sedangkan penulis hanya menggunakan 3 variabel independent
9	Analisis pengaruh environmental cost disclosure	Hasil dari penelitian ini menunjukkan	Memiliki persamaan variabel	Pada penelitian terdahulu

²⁴ Faizal Tuh Isma et al., "Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurnya PENGARUH ESG SUSTAINALYTICS SCORE TERHADAP KINERJA KEUANGAN Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurnya" 10, no. 2 (2025): 204–17, <https://doi.org/10.35968/jbau>.

²⁵ Dhania Budita and Fidiana, "Pengaruh Kinerja Environmental, Social, Governance Dan Kekuatan Chief Executive Officer Terhadap Kinerja Keuangan Fidiana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 12, no. 8 (2023): 1–19.

	(ECD) dan Indonesia environmental reporting (IER) terhadap sustainability reporting (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII) tahun 2020-2022) /Anggi Setya Yulyan, Ruslan Abdul Ghofur, Yulistia Devi, Nanda Audia / 2024²⁶	bahwa environment cost disclosure (ECD) secara persial tidak berpengaruh terhadap sustainability reporting (SR), Indonesia environment al reporting (IER) secara persial berpengaruh negative terhadap sustainability reporting (SR). dan secara simultan environment al cost disclouser (ECD) dan Indonesia environmnet al reporting (IER) berpengaruh positif terhadap	environmnet al terhadap kinerja keuangan	peneliti menjadikan objeknya pada perusahaan manufaktur, sedangkan penulis pada objek penelitianny a adalah perusahaan telkom
--	--	---	---	--

²⁶ Anggi Setya Yulyan, Ruslan Abdul Ghofur, and Yulistia Devi, “ANALISIS PENGARUH ENVIRONMENT COST DISCLOSURE (ECD) DAN INDONESIAN ENVIRONMENT REPORTING (IER) TERHADAP SUSTAINABILITY REPORTING (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2020-2022)” 85 (2024): 64–85.

		sustainability reporting (SR)		
10	Analisis pengaruh environmental, social, governance (ESG) discloser terhadap kinerja keuangan perusahaan / Naufal Adi Nugroho, Hersugondo / 2022. ²⁷	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel environmental discloser terbukti berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, variabel CSR discloser terbukti berpengaruh negative signifikan terhadap kinerja perusahaan, variabel CG discloser terbukti berpengaruh negative tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan dan variabel	Memiliki persamaan variabel environmental, social, governance terhadap kinerja keuangan perusahaan	Pada penelitian terdahulu tidak dituliskan objek dan tahunnya dengan jelas sedangkan peneliti menuliskan objek dan tahunnya secara jelas

²⁷ Naufal Adi Nugroho and Hersugondo Hersugondo, "Analisis Pengaruh Environment, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 15, no. 2 (2022): 233–43, <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.810>.

		ESG discloser terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.		
--	--	--	--	--



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori *Stakeholder*

Teori Pemangku Kepentingan mengungkapkan bahwa sebuah organisasi yang berhasil dapat mengatur kepentingan semua pemangku kepentingan sehingga tercapai keseimbangan di antara mereka (Aydogmus, Gulay, dan Ergun). Pemangku kepentingan yang dimaksud di sini mencakup pelanggan, karyawan, pemegang saham, aktivis lingkungan, pemberi pinjaman, pemerintah, serta kelompok lain yang bisa memberikan kontribusi positif maupun negatif kepada perusahaan. Dengan mempertimbangkan kepentingan semua pihak yang terlibat, kita bisa mendapatkan perspektif baru tentang manajemen strategis yang dapat mengarahkan perusahaan ke arah yang selaras dengan tujuannya. Teori Stakeholders memperluas pemahaman mengenai tanggung jawab perusahaan yang tidak hanya terbatas pada para investor.²⁸

Teori *Stakeholder* yang diuraikan oleh Freeman pada tahun 1984, Aydogmus dan rekan-rekannya, serta Donaldson dan Preston pada tahun 1995 menyoroti pentingnya menciptakan keseimbangan antara kepentingan berbagai pihak seperti konsumen, karyawan, pemegang saham, aktivis lingkungan, kreditor, dan pemerintah untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis. Hal ini berkaitan erat dengan *ESG* (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) karena kerangka ini berfungsi sebagai alat praktis untuk mencapai keseimbangan yang diinginkan sambil mendorong kinerja keuangan yang berkelanjutan. Dimensi Lingkungan dalam *ESG* berperan dalam mengurangi biaya jangka panjang yang mungkin muncul karena peraturan lingkungan atau bencana alam, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan memfasilitasi akses terhadap sumber pendanaan yang lebih terjangkau dari investor yang memperhatikan isu-isu lingkungan. Sementara itu, dimensi Sosial dalam *ESG*

²⁸ Hilmy Muhammad Hartomo and Agustinus Santosa Adiwibowo, “pengaruh pengungkapan environmental, social,

Governance (esg) terhadap kinerja perusahaan(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun-2021),” *Diponegoro Journal of Accounting* 12, no. 4 (2023): 1–14.

berfokus pada membangun loyalitas di antara karyawan dan konsumen melalui program-program yang bersifat inklusif, yang pada akhirnya mendukung peningkatan produktivitas, menjaga bakat, dan mendorong penjualan berulang. Di sisi lain, dimensi Tata Kelola dalam *ESG* memastikan adanya manajemen yang terbuka dan etis, yang dapat menarik lebih banyak investasi dengan mengurangi risiko hukum serta menekan biaya pinjaman. Oleh karena itu, penerapan *ESG* yang berdasarkan teori ini tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosial yang lebih luas, tetapi juga mendatangkan keuntungan finansial yang nyata melalui pengurangan risiko, inovasi, dan reputasi yang baik, sebagaimana dibuktikan oleh sejumlah penelitian empiris yang menunjukkan hubungan positif antara nilai *ESG* yang tinggi dan hasil investasi yang lebih menguntungkan.

B. Resource-Based View theory

Teori ini dikembangkan oleh Hart yang menyatakan bahwa keunggulan kompetitif suatu perusahaan dapat dicapai apabila perusahaan memiliki sumber daya yang bernilai, langka, susah untuk ditiru, dan tidak bisa digantikan oleh sumber daya lain. Teori pandangan berbasis sumber daya (*RBV*) menekankan bahwa keunggulan bersaing yang bertahan lama tidak hanya tergantung pada posisi perusahaan di pasar, tetapi juga pada pengelolaan yang baik dari aset dan kemampuan unik yang dimiliki oleh perusahaan. Sumber daya perusahaan dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu sumber daya fisik (*tangible*) dan sumber daya non-fisik (*intangible*). Dalam konteks *RBV*, sumber daya non-fisik dianggap lebih penting karena lebih sulit untuk ditiru dan digantikan oleh pesaing, sehingga bisa menjadi sumber utama keunggulan perusahaan yang dapat bertahan lama. Penggabungan antara strategi lingkungan dan pengelolaan sumber daya berbasis lingkungan merupakan kunci bagi perusahaan yang ingin terus eksis dan berkembang di masa mendatang.²⁹

²⁹ M. Husaini Nain Hasan et al., "Peran Good Corporate Governance Dalam Memoderasi Hubungan Antara Green Accounting, Environmental Performance, Dan Green Intellectual Capital Terhadap Financial Performance," *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 8, no. 2 (2025): 1208–28.

Teori *RBV* digunakan untuk menunjukkan cara perusahaan dapat secara strategis mengatur situasi di sekitarnya untuk memperoleh keunggulan dibandingkan pesaing dan akhirnya meningkatkan hasil keuangan. Sumber daya yang tidak kasat mata seperti gambaran lingkungan, jaringan sosial, dan pengelolaan yang efektif merupakan aset berharga yang langka, sukar untuk ditiru, dan dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dalam konteks risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*ESG*), ide ini sangat relevan karena menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menangani risiko *ESG* secara efektif tidak hanya dapat mengurangi kemungkinan kerugian dan tekanan dari regulasi, tetapi juga dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui efisiensi, loyalitas pemangku kepentingan, dan kepercayaan dari investor. Oleh karena itu, manajemen risiko *ESG* yang efisien tidak hanya menjadi sebuah tanggung jawab, tetapi juga merupakan strategi yang krusial dalam memperkuat kinerja keuangan perusahaan untuk jangka waktu yang panjang.

C. *Environmental, Social, Governance*

Environmental, Social, dan Governance (ESG) merupakan suatu ukuran kinerja yang digunakan oleh perusahaan untuk mengatasi masalah risiko investasi. *ESG* terbagi menjadi tiga komponen, yaitu aspek lingkungan, aspek sosial, dan aspek tata kelola. Berdasarkan FSCO (2016), komponen lingkungan mencakup hubungan langsung antara perusahaan dan lingkungan sekitarnya. Sementara itu, komponen sosial berkaitan dengan dampak tanggung jawab sosial yang diemban oleh perusahaan terhadap masyarakat. Di samping itu, komponen tata kelola berfokus pada cara perusahaan dikelola.³⁰

1. Aspek-aspek *Environmental, Social, Governance*

a. Aspek *Environmental*

Faktor lingkungan berhubungan dengan bagaimana sebuah organisasi menghadapi ancaman terhadap lingkungan.

³⁰ Theresia Putri Aristiningtyas and Fidiana, "Pengaruh Kinerja Environmental, Social, Governance (ESG) Terhadap Risiko Investasi," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 12, no. 8 (2023): 16, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5457/5490>.

Elemen ini mencakup pengelolaan sumber daya alam oleh pihak manajemen, emisi gas baik yang langsung maupun tidak langsung, serta ketahanan perusahaan terhadap risiko terkait iklim fisik seperti banjir, kebakaran, dan perubahan cuaca. Penelitian yang dilakukan oleh Wedari dkk, menunjukkan bahwa kinerja di bidang lingkungan berdampak positif terhadap kinerja keuangan.

b. Aspek *Social*

Hubungan antara sebuah organisasi dengan para pemangku kepentingannya dikenal sebagai tiang sosial. Indikator dalam pengelolaan sumber daya manusia, seperti gaji yang adil dan partisipasi karyawan, merupakan beberapa aspek untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Di sisi lain, faktor-faktor ini dapat mengevaluasi bagaimana perusahaan berkontribusi pada komunitas tempat perusahaan berada. Menurut Riandika dan Arie Wahyuni, kinerja sosial memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

c. Aspek *Governance*

Tata kelola berkaitan dengan cara organisasi dipimpin dan diatur. Analisis *ESG* akan berusaha untuk lebih memahami bagaimana insentif bagi para pemimpin sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan, bagaimana hak-hak pemegang saham dianggap dan dihargai, serta jenis pengendalian internal yang ada untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di pihak pimpinan. Temuan dari penelitian De Lucia dkk, menunjukkan bahwa kinerja tata kelola memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan.³¹

Praktik *ESG* yang efektif dapat memberikan manfaat penting bagi suatu organisasi. Keuntungan tersebut meliputi hal-hal berikut.

³¹ Muhammad Wahyu Tirta Mukti, Supardi, and Sukma Wijayanti, "Peran Intellectual Capital, Environment, Social, Governance (ESG), Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Akuntansi Indonesia* 14, no. March (2025): 67–83.

1. Peningkatan usaha. Organisasi yang memprioritaskan ESG dan keberlanjutan sering kali lebih menarik bagi konsumen, mampu menarik dan mempertahankan pelanggan baru, serta meningkatkan partisipasi dan kesetiaan pelanggan.
 2. Pengelolaan biaya. Organisasi yang menekankan pada efisiensi penggunaan sumber daya (seperti efisiensi energi, penggunaan air yang hemat, dan pengelolaan limbah) umumnya memiliki biaya operasional yang lebih rendah.
 3. Hubungan antara regulasi dan pihak berkepentingan. Umumnya, organisasi yang lebih peduli terhadap dampak lingkungan cenderung menghindari efek negatif dari regulasi.
 4. Sumber daya manusia. Generasi milenial semakin menunjukkan ketertarikan terhadap organisasi yang fokus pada misi, memiliki tujuan yang jelas, dan bertanggung jawab secara sosial. Mengingat bahwa pada tahun 2030, generasi milenial akan menjadi 75% dari tenaga kerja, hal ini kini menjadi suatu kewajiban bagi organisasi yang memiliki visi ke depan.
 5. Manajemen risiko. Implementasi manajemen risiko yang baik di bidang *ESG* harus mencakup analisis dan pemahaman mengenai risiko fisik serta risiko transisi. Selain itu, praktik tersebut juga harus meliputi penilaian terhadap peluang yang berhubungan dengan *ESG*.³²
2. *Environmental, Social, Governance* Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*ESG*) merupakan sebuah ukuran kinerja yang digunakan oleh perusahaan untuk mengatasi tantangan terkait risiko investasi. *ESG* terbagi menjadi tiga komponen, yaitu aspek lingkungan, aspek sosial, dan aspek tata kelola³³. *Environmental* dalam *ESG* berkaitan dengan cara perusahaan menjalankan aktivitasnya dengan menjaga keberlanjutan alam, menurunkan emisi karbon, serta

³² Dkk Siti Rokhaniyah, *Tata Kelola Perusahaan Dan ESG Risk : Perspektif Teori Pemangku Kepentingan* (Jawa Tengah: Penerbit Pustaka Rumah Cinta, 2025).

³³ Aristiningtyas and Fidiana, "Pengaruh Kinerja Environmental, Social, Governance (ESG) Terhadap Risiko Investasi."

menggunakan sumber daya alam dengan bijak. Aspek sosial meliputi tanggung jawab perusahaan terhadap komunitas, termasuk hak individu, partisipasi sosial, dan kesejahteraan tenaga kerja. Sedangkan, tata kelola merujuk pada praktik manajemen perusahaan yang jelas, adil, dan bertanggung jawab.³⁴

Metrik *ESG* kini semakin diakui sebagai indikator yang krusial dalam lingkungan bisnis internasional, karena mengukur keberhasilan tidak hanya berdasarkan *profit finansial*, tetapi juga mempertimbangkan pengaruhnya terhadap lingkungan, masyarakat, dan pengelolaan yang baik. Dalam konteks ekonomi Islam modern, prinsip-prinsip *ESG* sangat sejalan dengan nilai-nilai fundamental syariah seperti keadilan (*'adl*), kejujuran (*sidq*), amanah, serta ide masalah (kesejahteraan umum).³⁵

Prinsip *ESG* sangat sejalan dengan *maqashid* syariah, yang mencakup lima tujuan utama dari syariat Islam: melindungi agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. *ESG* berusaha menciptakan keseimbangan antara tujuan finansial dan tanggung jawab moral, sama halnya dengan ekonomi Islam yang menggabungkan ibadah dengan aktivitas sehari-hari. Dengan demikian, penerapan kerangka kerja *ESG* tidak berarti menambahkan nilai baru ke dalam ekonomi Islam, tetapi lebih kepada merealisasikan prinsip-prinsip Islam dalam cara yang dapat dimengerti dan diterima secara internasional.³⁶

Manusia memiliki tanggung jawab untuk menjaga keberlanjutan ekosistem lingkungan karena manusia diciptakan sebagai pemimpin. Dalam pandangan Al-Qur'an, manusia dipandang sebagai "perwakilan" atau "penguasa" Tuhan di dunia, yang bertindak sebagai bagian dari kerajaan-Nya. Allah telah memberikan kepada manusia kemampuan berpikir dan

³⁴ Putri Camelia Rosanty and Kaila Zulfa Khoirurrizki, "Implementasi ESG (Environmental , Social , and Governance) Dalam Investasi Syariah" 4, no. 1 (n.d.): 192–204.

³⁵ Arlinta Prasetyan Dewi and Dedi Suselo, "Analisis Inovatif Terhadap Akad Jual Beli Syariah : Integrasi Teknologi Digital , Efisiensi Praktis , Dan Prinsip ESG Dalam Ekonomi Islam Kontemporer" 10, no. 02 (2025): 438–49, <https://doi.org/10.37366/jespb.v10i02.2878>.

³⁶ Ibid

spiritual.³⁷ Allah SWT,. Berfirman dalam surah Al-Baqarah 2[30]:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۙ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَۙ ﴿۳۰﴾

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui (Q.S Al-Baqarah: 2[30]).

Jadi pada Q.S. Al-Baqarah ayat 30 menegaskan bahwa manusia diciptakan sebagai khalifah di bumi, yaitu pemimpin dan pengelola yang memikul amanah untuk menjaga, mengatur, dan memakmurkan bumi, bukan merusaknya. Konsep kekhalifahan ini menjadi landasan teologis yang kuat bagi penerapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dalam aktivitas ekonomi dan bisnis. Dari aspek *environmental*, manusia berkewajiban menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah kerusakan ekosistem; dari aspek *social*, manusia dituntut menciptakan keadilan, menjaga keharmonisan *sosial*, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat; sedangkan dari aspek *governance*, manusia diwajibkan menjalankan kepemimpinan yang amanah, adil, transparan, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, ayat ini menegaskan bahwa penerapan *ESG* sejalan dengan nilai-nilai Islam dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan kemaslahatan umat.

³⁷ Nadilla Rica Italiana, “MELESTARIKAN LINGKUNGAN ALAM” 1 (n.d.): 288–97.

D. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan proses mengevaluasi kondisi finansialnya dengan menggunakan berbagai metode analisis keuangan. Dengan cara ini, para pemangku kepentingan dapat memahami keadaan keuangan perusahaan, baik yang positif maupun negatif. Hal ini dapat dipandang sebagai gambaran dari seberapa baik perusahaan tersebut beroperasi.³⁸

Menurut Irham Fahmi Kinerja keuangan akan menunjukkan keadaan finansial suatu lembaga yang dievaluasi dengan menggunakan metode analisis keuangan agar dapat dipahami seberapa baik atau buruk kondisi keuangan lembaga tersebut, yang mencerminkan hasil kerja dalam jangka waktu tertentu. Pengukuran kinerja menurut Hery adalah salah satu elemen vital dalam sistem kontrol manajemen untuk mengukur seberapa baik perusahaan berhasil memenuhi sasaran yang telah ditentukan, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan menurut Kasmir, hal ini dapat dilakukan melalui penggunaan rasio-rasio keuangan. Terdapat berbagai jenis rasio keuangan, dan masing-masing memiliki tujuan, manfaat, dan makna yang spesifik. Setelah itu, setiap hasil dari rasio tersebut akan diukur dan diinterpretasikan agar dapat memberikan makna yang berguna untuk proses pengambilan keputusan.³⁹

Penilaian terhadap kinerja keuangan adalah salah satu metode yang dapat digunakan oleh manajemen untuk memenuhi tanggung jawab mereka kepada para investor serta untuk meraih sasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Harsono dan Ary). Salah satu indikator yang paling sering dipakai dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan adalah *Return On Equity (ROE)*. *ROE* adalah rasio keuangan yang menilai seberapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham dari modal yang telah

³⁸ Hanafi and Utomo, "Pengaruh Pengungkapan Enviromental Sosial Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023."

³⁹ Tya Destiani and Rina Maria Hendriyani, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan," *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4, no. 1 (2021): 33–51, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>.

mereka investasikan di perusahaan. Perhitungan *ROE* dilakukan dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Total Ekuitas}}$$

Semakin tinggi rasio *ROA*, semakin baik kinerja sebuah perusahaan dalam menciptakan keuntungan dari modal yang dimiliki oleh pemegang saham. Investor juga memanfaatkan *ROE* untuk mengevaluasi seberapa menguntungkan perusahaan tersebut dibandingkan dengan pilihan investasi lain yang tersedia. (Cakranegara).⁴⁰

a. Kinerja Keuangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Kinerja keuangan dalam perspektif ekonomi Islam mengungkapkan bahwa individu mendapatkan imbalan dari usaha yang mereka lakukan. Ketika seseorang menjalankan tugasnya dengan baik dan memberikan kontribusi positif bagi organisasi, maka ia pun akan mendapatkan imbalan yang baik dari kerjanya dan akan membawa manfaat bagi organisasi tersebut. Dalam konteks Islam, bekerja adalah sebuah kewajiban yang juga dianggap sebagai ibadah, dan orang lain menilai individu berdasarkan hasil dari pekerjaan mereka.⁴¹ Berdasarkan firman Allah SWT, Q.S al-Qasas [28]:77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan

⁴⁰ Anisa Putri Maulina and Astri Aryani Dewi, "Pengaruh Environmental Social Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2022-2023," 2025, 273–83.

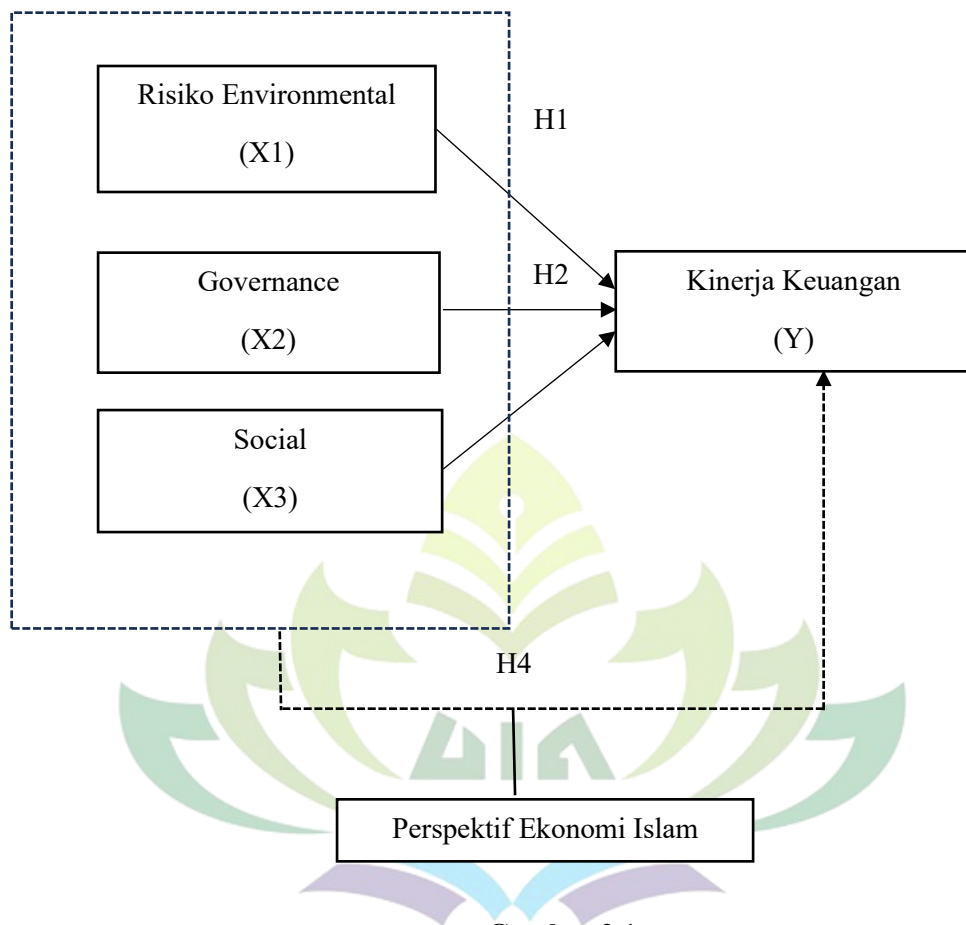
⁴¹ Herdiyansah Herdiyansah et al., "Pengaruh Working Capital Management Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Menurut Perspektif Ekonomi Islam" 02, no. 03 (2024): 111–18.

janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan. (Q.S. Al-Qasas ayat 77)

Pada ayat diatas menjelaskan bahwa pengelolaan harta dan aktivitas ekonomi harus dilakukan secara seimbang antara orientasi dunia dan akhirat, dengan menekankan prinsip pemanfaatan kekayaan secara produktif, bertanggung jawab, dan beretika. Ayat ini mengandung nilai bahwa kinerja keuangan yang baik tidak hanya diukur dari pencapaian laba semata, tetapi juga dari bagaimana kekayaan tersebut dikelola untuk menciptakan kemaslahatan, meningkatkan kesejahteraan sosial, dan mencegah kerusakan lingkungan. Perintah untuk berbuat baik serta larangan melakukan kerusakan di bumi menunjukkan bahwa pencapaian kinerja keuangan harus sejalan dengan prinsip keberlanjutan (*sustainability*), efisiensi, dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, ayat ini memberikan landasan normatif bahwa kinerja keuangan yang berkualitas adalah kinerja yang berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang, keadilan sosial, dan tata kelola yang baik, bukan semata-mata pada keuntungan jangka pendek

E. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel-variabel yang sudah dijadikan sebagai landasan dari teori penelitian. Variabel Risiko *Environmental* (X1), *Social* (X2), *Governance* (X3), dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Y). Penulis mengembangkan kerangka teoritik sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- = **Pengaruh Secara Parsial**
 - - - - - → = **Pengaruh Secara Simultan**

Berdasarkan gambar 1.1 kerangka teoritik diatas, penulis ingin menunjukkan hubungan antara variabel pada penelitian ini, yang terdiri dari variabel Risiko Environmental (X1), Social (X2), Governance (X3) dan Kinerja Keuangan (Y).

F. Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah jawaban yang bersifat sementara terkait pertanyaan yang diajukan dalam penelitian, yang biasanya dinyatakan dalam format pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban tersebut hanya didasarkan pada bukti-bukti empiris yang didapat melalui proses pengumpulan data. Oleh karena itu, hipoteses juga dapat dianggap sebagai jawaban secara teoritis terhadap pertanyaan yang diajukan dalam penelitian, sehingga penelitian menggunakan hipotesis dengan cara sebagai berikut ini:

1. Pengaruh risiko *environmental* terhadap kinerja keuangan Perusahaan

Menurut pandangan *NRBV* (Hart), strategi terkait lingkungan seperti pengendalian pencemaran dan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan dapat menjadi bentuk keunggulan bersaing yang menciptakan nilai dalam jangka panjang. Dalam konteks legitimasi, perusahaan yang menunjukkan respons terhadap isu-isu lingkungan dapat meraih kepercayaan dari masyarakat serta mendapatkan pengakuan yang dapat memperkuat reputasi mereka (Syafurullah dan Muharam).⁴²

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nila Firdausi Nuzula, Cacik Rut Damayanti dan Sri Sulasmiyati, dengan judul “Pengaruh *environmental risk* terhadap kinerja keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan-perusahaan di Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, Filipina dan Vietnam)”. Hasil menunjukkan bahwa *environmental risk* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.⁴³ Lalu pada penelitian yang dilakukan oleh Rosita Wulandari, Nofryanti dan Iin Rosini, dengan judul “Pengaruh kinerja *environmental*, social, governance terhadap kinerja keuangan serta implikasinya terhadap nilai Perusahaan”. Hasil menunjukkan bahwa Variabel Risiko *Environmental* berpengaruh positif signifikan terhadap

⁴² Wahyuni and Ahdim, “Pengaruh Pengungkapan *Environmental*, Social, and Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Financial Slack Sebagai Moderasi.”

⁴³ Firdausi Nuzula, Rut Damayanti, and Sulasmiyati, “PENGARUH ENVIRONMENTAL RISK TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Di Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, Filipina Dan Vietnam).”

ROA.⁴⁴ Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Fahry Priandhana, dengan judul “Pengaruh Risiko Environment Social and Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Didalam Indeks IDXESGL)”. Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif risiko *environmental* terhadap kinerja keuangan perusahaan.⁴⁵

Dari teori dan jurnal terdahulu dapat disimpulkan bahwa Risiko *environmental* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Maka penulis membuat hipotesis

H1: Risiko *Environmental* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

2. Pengaruh *social* terhadap kinerja keuangan perusahaan

Teori legitimasi menyatakan bahwa manajemen memiliki kemampuan untuk memengaruhi persepsi masyarakat terhadap perusahaan. Teori ini menunjukkan bahwa upaya untuk menyatakan legitimasi sebagian besar tergantung pada sikap instansi maupun organisasi itu sendiri. Manajemen dapat menyampaikan legitimasi dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan mengubah kegiatan perusahaan agar sejalan dengan tanggapan sosial masyarakat. Hal ini dapat memengaruhi perspektif dan nilai masyarakat terhadap instansi, sehingga menjadi positif (Melinda dan Wardhani).⁴⁶

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahdan Arum Inawati dan Rahmawati, dengan judul “Dampak *environmental*, *social* dan *governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan”. Hasil menunjukkan bahwa *governance* memiliki pengaruh yang positif

⁴⁴ Rosita Wulandari, Nofryanti, and Iin Rosini, “Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan,” *Journal of Accounting and Finance* 8, no. 1 (2023): 56–78.

⁴⁵ Priandhana, “Pengaruh Risiko Environment Social and Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Didalam Indeks IDXESGL).”

⁴⁶ Dea Ananda Putri and Lismawati, “*environmental*, *social*, and *governance* (esg) sebagai faktor utama dalam penilaian kinerja keuangan dan nilai perusahaan: pendekatan regresi” 08, no. 02 (2024): 1–11.

terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor non keuangan.⁴⁷ Lalu pada penelitian yang dilakukan oleh Barraq Mellina Zahroh dan Hersugondo, dengan judul “Pengaruh kinerja environmental, social dan governance terhadap kinerja keuangan dengan kekuatan CEO sebagai variabel moderasi (Studi pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia periode 2015-2019)”. Hasil menunjukkan bahwa kinerja social berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.⁴⁸ Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Hidayatul Aisyah Nur Rohman, Nur Ainiyah dan M.Bahril Ilmidaviq, dengan judul “Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap Financial Performance: Peran Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Pemoderasi”. Hasil menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel social berpengaruh negative tidak signifikan terhadap financial performance.⁴⁹

Dari teori dan jurnal terdahulu dapat disimpulkan bahwa *Social* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Maka penulis membuat hipotesis

H2: Social Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

3. Pengaruh *governance* terhadap kinerja keuangan Perusahaan

Teori pemangku kepentingan adalah konsep yang dirancang untuk membentuk pandangan para pemangku kepentingan bahwa sebuah perusahaan memiliki kemampuan manajemen dan kinerja yang baik, melalui penyajian informasi

⁴⁷ Wahdan Arum Inawati and Rahmawati Rahmawati, “Dampak Environmental, Social, Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Akademi Akuntansi* 6, no. 2 (2023): 225–41, <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.26674>.

⁴⁸ Adhityo Prabowo and Indi Djastuti, “Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851,” *Journal of Management ISSN (Online):* 2337-3792 4, no. 2 (2015): 1–12.

⁴⁹ Hidayatul Aisyah Nur Rohman, Nur Ainiyah, and M.Bahril Ilmidaviq, “Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) Terhadap Financial Performance: Peran Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Pemoderasi,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak* 1, no. 3 (2024): 265–80, <https://doi.org/10.61132/jieap.v1i3.425>.

perusahaan yang sesuai dengan ekspektasi mereka. Tata kelola dalam kerangka *ESG* melibatkan kumpulan proses, struktur, dan sistem yang saling terintegrasi untuk mendorong perkembangan perusahaan (Darmansyah et al.)⁵⁰

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alfazaki Ikbaar Hibatullah dan Tarjo, dengan judul “Environmental, Social, Governance Terhadap Kinerja Keuangan Destinasi Wisata Alam Pulau Madura” Hasil menunjukkan bahwa Governance berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap kinerja keuangan.⁵¹ Lalu pada penelitian yang dilakukan oleh Langgeng Prayitno Utomo, dengan judul “Pengaruh pengungkapan environmental, social, governance terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi di Indonesia”. Hasil menunjukkan bahwa pengungkapan governance berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.⁵² Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Aulia, M. Nur Afif dan Ayi Jamaludin Aziz, dengan judul “Pengaruh environmental, social dan governance terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)”. Hasil menunjukkan bahwa Governance tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI.⁵³

⁵⁰ Siti Sugiarti Labaco and Azfa Mutiara Ahmad, “Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social Dan Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Non-Kuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2022),” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)* 4, no. 3 (2024): 1487–99, <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i3.4704>.

⁵¹ Alfazaki Ikbaar Hibatullah and Tarjo Tarjo, “Environmental, Social, Governance Terhadap Kinerja Keuangan Destinasi Wisata Alam Pulau Madura,” *Jurnal EMA* 9, no. 1 (2024): 12, <https://doi.org/10.51213/ema.v9i1.411>.

⁵² Langgeng Prayitno Utomo, “Pengungkapan Environmental, Social, Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi Di Indonesia,” *Jurnal Trial Balance (Jutrianse)* 2, no. 1 (2024): 52–61, <https://journal.icmanasional.or.id/index.php/JUTRIANCE>.

⁵³ Tsyaniyah Tsyaniyah and Mega Silvia, “Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI),” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 7, no. 10 (2025): 1–6, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i10.9194>.

Dari teori dan jurnal terdahulu dapat disimpulkan bahwa *Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Maka penulis membuat hipotesis

H3: *Governance* Berpengaruh Positif Signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan

4. Pengaruh risiko *environmental*, *social* dan *governance* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Menurut Teori Stakeholder, penyampaian informasi ESG adalah cara bagi perusahaan untuk menunjukkan tanggung jawab dan menjawab permintaan dari berbagai pihak yang berkepentingan seperti investor, pengatur, dan pelanggan. Mematuhi isu keberlanjutan dapat memperkuat kepercayaan masyarakat, mengurangi risiko di luar aspek finansial, dan menciptakan citra positif bagi perusahaan. Situasi ini berperan dalam menjaga kestabilan usaha dan keuangan dalam jangka panjang.⁵⁴

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maurice Y. Pureza Dengas, Sarlin P. Nawa Paw dan Indah Mutiara, dengan judul “Pengaruh pengungkapan environmental social governance (ESG) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di index Indonesia stock exchange ESG leader (IDXESGL) tahun 2019-2023”. Hasil menunjukkan bahwa pengaruh pengungkapan environmental social governance (ESG) terhadap kinerja keuangan secara simultan berpengaruh positif signifikan.⁵⁵ Lalu penelitian yang dilakukan oleh Darratul Farrah Noor dan Sifera Patricia Maithy, dengan judul “Pengaruh environmental social governance (ESG) disclosure terhadap kinerja keuangan Perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2013”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengaruh environmental social governance (ESG) disclosure

⁵⁴ Riana Mayasari et al., “How ESG Disclosure Influences Financial Performance and Market Value of Indonesian Banks ?” 10 (2026): 212–23.

⁵⁵ Indah Mutiara Maurice Y. Pureza Dengas, Sarlin P. Nawa Pau, “Pengaruh pengungkapan environmental social governance (esg) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di index indonesian stock exchange esg leader (idxesgl) tahun 2019- The Effect of Environmental , Social , and Governance (ESG),” 2023, 1723–33.

terhadap kinerja keuangan Perusahaan secara simultan berpengaruh positif signifikan.⁵⁶ Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Dita Eka Nur Sakina, Arif Darmawan, dengan judul, “Pengaruh pengungkapan environmental, social, governance (ESG) terhadap kinerja keuangan Perusahaan Sub-Sektor pertambangan batu bara periode 2019-2022”. Dengan hasil menunjukkan bahwa pengaruh pengungkapan environmental, social, governance (ESG) terhadap kinerja keuangan Perusahaan secara simultan berpengaruh negatif tidak signifikan.⁵⁷

Dari teori dan jurnal terdahulu dapat disimpulkan bahwa *environmental, social, dan governance* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Maka penulis membuat hipotesis

H4: *environmental, social, dan governance* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.



⁵⁶ Durratul Farrah Noora and Sifera Patricia Maithya, “Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi Pengaruh Environmental , Social , and Governance (ESG) Disclosure” 2, no. 5 (2025): 940–53.

⁵⁷ Dita Eka, Nur Sakina, and Arif Darmawan, “pengaruh pengungkapan environmental , social , governance (esg) terhadap kinerja keuangan perusahaan sub-sektor pertambangan batu bara,” 2024.

DAFTAR RUJUKAN

- Adris Ade Putra, Dkk. *Ilmu Lingkungan Dasar*. Makassar: Arsy Media, 2024.
https://www.google.co.id/books/edition/Ilmu_Lingkungan_Dasar/PJmSEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=environmental+adalah&pg=PA100&printsec=frontcover.
- Agustina, Adinda Aulia, Dwiyani Sudaryanti, and Harun Alrasyid. “Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Reporting Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Sektor Manufaktur Dan Jasa Di BEI).” *E Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 14, no. 01 (2025): 106–17. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>.
- Akbar Bahtiar, Dkk. *Pengantar Manajemen Resiko*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023.
https://www.google.co.id/books/edition/PENGANTAR_MANAJEMEN_RISIKO/Q1nYEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Akbar+Bahtiar,Pengantar+Manajemen+Resiko&pg=PP1&printsec=frontcover.
- Amelya, Diana, Arga Sutrisna, and Kusuma Agdhi Rahwana. “Analisis Biaya Produksi Berdasarkan Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung.” *Jurnal Ekonomi Perjuangan* 3, no. 1 (2021): 11–17. <https://doi.org/10.36423/jumper.v3i1.827>.
- Anggraini, Puri Wahyu, and Tri Darma Rosmala Sari. “Pengaruh Environment Social Governance (ESG) Score Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terindeks IDX ESG Leader Tahun 2020-2023.” *Journal of Accounting and Finance Management* 5, no. 5 (2024): 975–82.
- Anita Sari, and Siti Maryama. “Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2019 - 2022.” *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 2, no. 4 (2024): 318–28. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i4.1073>.
- Aristiningtyas, Theresia Putri, and Fidiana. “Pengaruh Kinerja Environmental, Social, Governance (ESG) Terhadap Risiko Investasi.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 12, no. 8 (2023): 16.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5457/5490>.
- Berek, Joseph F Seran, Robertus Dole Guntur, Rapmaida Megawaty Pangaribuan, Arista Marlince Tamonob. “PEMODELAN REGRESI DATA PANEL UNTUK JUMLAH KASUS

- PENYAKIT TUBERKULOSIS DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR” 13, no. 02 (2025).
- Budita, Dhania, and Fidiana. “Pengaruh Kinerja Environmental, Social, Governance Dan Kekuatan Chief Executive Officer Terhadap Kinerja Keuangan Fidiana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 12, no. 8 (2023): 1–19.
- Dea Ananda Putri and Lismawati, “environmental, social, and governance (esg) sebagai faktor utama dalam penilaian kinerja keuangan dan nilai perusahaan: pendekatan regresi” 08, no. 02 (2024): 1–11.
- Dan, Pertumbuhan, Kebijakan Utang, and Muhammad Ridwan. “PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PELUANG PERTUMBUHAN DAN KEBIJAKAN UTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN” 1, no. 4 (2023).
- Destiani, Tya, and Rina Maria Hendriyani. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4, no. 1 (2021): 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>.
- Dewi, Arlinta Prasetyan, and Dedi Suselo. “Analisis Inovatif Terhadap Akad Jual Beli Syariah : Integrasi Teknologi Digital , Efisiensi Praktis , Dan Prinsip ESG Dalam Ekonomi Islam Kontemporer” 10, no. 02 (2025): 438–49. <https://doi.org/10.37366/jespb.v10i02.2878>.
- Eka, Dita, Nur Sakina, and Arif Darmawan. “PENGARUH PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL , SOCIAL , GOVERNANCE (ESG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUB-SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA,” 2024.
- Ery Teguh Prasetyo, Puspa Marlina. “Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap.” *Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 1 (2023): 49–59.
- Fadhillah, Risky Rahmat, and Marsono. “Pengaruh Kinerja Komponen Environmental, Social,Dan Governance Terhadap Kinerja Keuangan.” *Diponegoro Journal of Accounting* 12, no. 4 (2023): 1–11.
- Febriansyah, Erwin, and Rakhel Fahreza. “Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis* 2, no. 2 (2020): 129–54.

- <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.44>.
- Firdausi Nuzula, Nila, Cacik Rut Damayanti, and Sri Sulasmiyati. "PENGARUH ENVIRONMENTAL RISK TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Di Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, Filipina Dan Vietnam)." *Profit* 13, no. 02 (2019): 12–22. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2019.013.02.2>.
- Firmansyah, Ahmad, and Eki Dudi Darmawan. "Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Kretiva Surya Pratama Bandung." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5, no. 2 (2021): 507. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.405>.
- Gharchia, Shalsa Ellya De, and Bonnie Mindosa. "Pengaruh Environmental, Social, Dan Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Terdaftar Di BEI 2021." *Jurnal Manajemen* 12, no. 2 (2023): 68–86. <https://doi.org/10.46806/jm.v12i2.1092>.
- Hanafi, Wahyu Bima Prasetya, and Langgeng Prayitno Utomo. "Pengaruh Pengungkapan Enviromental Sosial Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023." *Jurnal Ekuilnomi* 7, no. 1 (2025): 12–24. <https://doi.org/10.36985/q9gyh751>.
- Hartomo, Hilmy Muhammad, and Agustinus Santosa Adiwibowo. "PENGARUH PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL,GOVERNANCE (ESG) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun-2021)." *Diponegoro Journal of Accounting* 12, no. 4 (2023): 1–14.
- Herdiyansah, Herdiyansah, Yulistia Devi, Universitas Islam, Negeri Raden, Intan Lampung, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Aneka Tambang Tbk, and Tunggal Prakarsa Tbk. "Pengaruh Working Capital Management Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Menurut Perspektif Ekonomi Islam" 02, no. 03 (2024): 111–18.
- Hibatullah, Alfazaki Ikbaar, and Tarjo Tarjo. "Environmental, Social, Governance Terhadap Kinerja Keuangan Destinasi Wisata Alam Pulau Madura." *Jurnal EMA* 9, no. 1 (2024): 12. <https://doi.org/10.51213/ema.v9i1.411>.
- Hidayatul Aisyah Nur Rohman, Nur Ainayah, and M.Bahril Ilmidaviq. "Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) Terhadap Financial Performance : Peran Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Pemoderasi." *Jurnal Ilmiah Ekonomi*,

- Akuntansi, Dan Pajak* 1, no. 3 (2024): 265–80.
<https://doi.org/10.61132/jieap.v1i3.425>.
- Ilmiah, Jurnal, Keuangan Syariah, Asyari Hasan, Alim Saparuddin Harahap, and Maulida Tsaqifa Az-zahra. “Eco-Iqtishodi Pendapatan Nasional Dalam Perspektif Ekonomi Islam” 4 (2023): 19–34.
- Irawan, Deny. “Pengaruh CRM Terhadap Loyalitas Pelanggan.” *Jurnal Ekonomi* 1, no. 2 (2016): 1–8.
- Isma, Faizal Tuh, Made Dudy Satyawan, Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Kinerja Keuangan, Keberagaman Gender, and Tata Kelola. “Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya PENGARUH ESG SUSTAINALYTICS SCORE TERHADAP KINERJA KEUANGAN Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya” 10, no. 2 (2025): 204–17. <https://doi.org/10.35968/jbau>.
- Italiana, Nadilla Rica. “MELESTARIKAN LINGKUNGAN ALAM” 1 (n.d.): 288–97.
- Labaco, Siti Sugiarti, and Azfa Mutiara Ahmad. “Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social Dan Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2022).” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)* 4, no. 3 (2024): 1487–99.
<https://doi.org/10.47709/jebma.v4i3.4704>.
- M. Husaini Nain Hasan, Irfan Zamzam, Iqbal M. Aris Ali, and Zainuddin. “Peran Good Corporate Governance Dalam Memoderasi Hubungan Antara Green Accounting, Environmental Performance, Dan Green Intellectual Capital Terhadap Financial Performance.” *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 8, no. 2 (2025): 1208–28.
- Madany, Nurul, and Zulkifli Rais. “Regresi Data Panel Dan Aplikasinya Dalam Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia” 4, no. 2 (2022): 79–94. <https://doi.org/10.35580/variasiunm28>.
- Matematika, Jurnal, Studi Kasus, I P M Sumatera, and Utara Periode. “Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) Dan Random Effect Model (REM)” 5, no. c (2022): 217–26.
- Maulina, Anisa Putri, and Astri Aryani Dewi. “Pengaruh Environmental Social Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2022-2023,” 2025, 273–83.
- Maurice Y. Pureza Dengas, Sarlin P. Nawa Pau, Indah Mutiara.

- “PENGARUH PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE (ESG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEX INDONESIAN STOCK EXCHANGE ESG LEADER (IDXESGL) TAHUN 2019- The Effect of Environmental , Social , and Governance (ESG),” 2023, 1723–33.
- Mayasari, Riana, Indra Satriawan, Nurul Aulia Rahma, and Rachmat Syawal. “How ESG Disclosure Influences Financial Performance and Market Value of Indonesian Banks ?” 10 (2026): 212–23.
- Meynar Natalia, and Rina Hartanti. “Pengaruh Environmental Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi.” *Journal of Social and Economics Research* 5, no. 2 (2024): 1774–97. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.280>.
- Mukti, Muhammad Wahyu Tirta, Supardi, and Sukma Wijayanti. “Peran Intellectual Capital, Enviroment, Social, Governance (ESG), Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Akuntansi Indonesia* 14, no. March (2025): 67–83.
- Musmini, Wiranto Prasetyo dan Lucy Sri. “Pengaruh Environmental Social and Governance (Esg) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)” 15, no. 2 (2025): 326–33.
- Nanda, Putri Siri, and Aprilya Dwi Yandari. “Analysis Environmental Social Governance Disclosure on Financial Performance in Indonesia.” *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)* 6, no. 1 (2025): 28–40. <https://doi.org/10.24929/jafis.v6i1.4309>.
- Noora, Durratul Farrah, and Sifera Patricia Maithya. “Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi Pengaruh Environmental , Social , and Governance (ESG) Disclosure” 2, no. 5 (2025): 940–53.
- Nugroho, Naufal Adi, and Hersugondo Hersugondo. “Analisis Pengaruh Environment, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 15, no. 2 (2022): 233–43. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.810>.
- NurmasariNuraini Desty, Mychelia Champaca, Muhamad Jazuli. *Environmental, Social, Governance (ESG) Dan Keuangan Hijau*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2025. [https://www.google.co.id/books/edition/ENVIRONMENTAL_SOCIAL_GOVERNANCE_ESG_DAN/Cb2JEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Environmental,+social,+Governance+\(ESG\)+Da+n+Keuangan+Hijau&pg=PA142&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/ENVIRONMENTAL_SOCIAL_GOVERNANCE_ESG_DAN/Cb2JEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Environmental,+social,+Governance+(ESG)+Da+n+Keuangan+Hijau&pg=PA142&printsec=frontcover).

- Pahlevi, Reza, Nuzleha Nuzleha, and Dewi Diana Sari. "Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung Di Bandar Lampung." *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai (JMMS)* 5, no. 4 (2021): 261–66. <https://doi.org/10.24967/jmms.v5i4.1479>.
- Prabowo, Adhityo, and Indi Djastuti. "Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851." *Journal of Management ISSN (Online): 2337-3792* 4, no. 2 (2015): 1–12.
- Pratiwi, Dhona, and Universitas Negeri Surabaya. "Pengaruh Koneksi Politik Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan" 12, no. 2 (2024): 142–52. <https://doi.org/10.26740/akunesa>.
- Prayitno Utomo, Langgeng. "Pengungkapan Environmental, Social, Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi Di Indonesia." *Jurnal Trial Balance (JUTRIANCE)* 2, no. 1 (2024): 52–61. <https://journal.icmanasional.or.id/index.php/JUTRIANCE>.
- Priandhana, Fahry. "Pengaruh Risiko Environment Social and Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Didalam Indeks IDXESGL)." *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal* 4, no. 1 (2022): 59–63. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v4i1.7797>.
- Putri, Dea Ananda, and Lismawati. "ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) SEBAGAI FAKTOR UTAMA DALAM PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN: PENDEKATAN REGRESI" 08, no. 02 (2024): 1–11.
- Rahmawati, Rizki, Ikbar Pratama, and Sari Bulan Tambunan. "Pengaruh Environmental, Social Dan Governance Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Sektor The Influence of Environmental, Social and Governance on Financial Performance in Mining Sector Companies Listed on the IDX in 2020-2023" 4, no. 1 (2025): 1–19. <https://doi.org/10.31289/jbi.v4i1.6092>.
- Reysa, Riris, Uswatul Fitroh, Cesario Rizqi Wibowo, and Dini Rustanti. "DETERMINASI KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KINERJA PERUSAHAAN: KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KINERJA KEUANGAN (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN KEUANGAN)" 3, no. 1 (2022): 364–74.
- Rosanty, Putri Camelia, and Kaila Zulfa Khoirurrizki. "Implementasi ESG (Environmental , Social , and Governance) Dalam Investasi

- Syariah” 4, no. 1 (n.d.): 192–204.
- Siti Rokhaniyah, Dkk. *Tata Kelola Perusahaan Dan ESG Risk : Perspektif Teori Pemangku Kepentingan*. Jawa Tengah: Penerbit Pustaka Rumah Cinta, 2025.
- Stiawan, Hari, Fitria Eka Ningsih, and Suciati Nurani. “Pengaruh Insentif Pajak, Financial Distress, Dan Capital Intensity Terhadap Konservatisme Akuntansi.” *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 3, no. 3 (2022): 510–20. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1086>.
- Sukma Widayanti Saragih, Maya Macia Sari. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di BEI” 3, no. 4 (2024): 1242–54.
- Suparjono. “Environmental, Social, and Governance Disclosure Dan Implikasinya Terhadap ROE, ROA, Dan Tobin’s Q Pada Perusahaan Manufaktur” 3, no. 2 (2025): 273–81.
- Topayung, Samuel Linggi. *Pengaruh Kepemimpinan Kristen Terhadap Kebijakan Publik*. Yogyakarta: penerbit KBM Indonesia, 2025. https://www.google.co.id/books/edition/PENGARUH_KEPEMIMPINAN_KRISTEN_TERHADAP_K/XFyBEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pengaruh+Kepemimpinan+Kristen+Terhadap+Kebijakan+Publik&pg=PA248&printsec=frontcover.
- Tsyaniah, Tsyaniah, and Mega Silvia. “Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 7, no. 10 (2025): 1–6. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i10.9194>.
- Tuti Dharmawati, Juni Gultom, Merita Ayu Indrianti, Yusriyah Atikah Gobel Suhairin. “PENGARUH ESG (ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE) DAN KEPUTUSAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN” 08, no. 02 (2024): 1–8.
- Ukhriyawati, Catur Fatchu, Sri Mulyati, Ervin Nora Susanti, Pronica Imel Donanda, Program Studi, Bisnis Digital, Universitas Riau Kepulauan, et al. “4 1,2,” 19, no. 1 (2025): 70–76.
- Wahdan Arum Inawati, and Rahmawati Rahmawati. “Dampak Environmental, Social, Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Akademi Akuntansi* 6, no. 2 (2023): 225–41. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.26674>.
- Wahyuni, Fitri, and Hendy Surya Ahdim. “Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Financial Slack Sebagai Moderasi.” *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 9, no. 1 (2025): 204–27.

<https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.27002>.

Wulandari, Rosita, Nofryanti, and Iin Rosini. “Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan.” *Journal of Accounting and Finance* 8, no. 1 (2023): 56–78.

Yulianto, Safa, and Dede Dwindi. “Regresi Data Panel Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Jakarta Mengalami Perlambatan . Jika Dibandingkan IPM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung” 6, no. 1 (2024): 55–62.

Yulyan, Anggi Setya, Ruslan Abdul Ghofur, and Yulistia Devi. “ANALISIS PENGARUH ENVIRONMENT COST DISCLOSURE (ECD) DAN INDONESIAN ENVIRONMENT REPORTING (IER) TERHADAP SUSTAINABILITY REPORTING (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2020-2022)” 85 (2024): 64–85.



LAMPIRAN



Lampiran 1

Daftar Sampel Perusahaan

no	Nama Perusahaan
1	PT. Telekomunikasi Seluler (Telkomsel)
2	PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk (Mitratel)-MTEL
3	PT. Telkom Data Ekosistem (NeutraDC)
4	PT. Telkom Sigma (Telkomsigma)
5	PT. Infomedia Nusantara
6	PT. PINS Indonesia (Pramindo Ikat Nusantara)

Lampiran 2

Return On Asset

NO	KODE	TAHUN	LABA BERSIH (Miliar Rp)	TOTAL ASET (Miliar Rp)	ROA
1	TSEL	2014	19.403	78.187	0,248
		2015	22.368	84.093	0,266
		2016	28.194	89.845	0,313
		2017	30.395	92.457	0,328
		2018	25.529	95.836	0,266
		2019	25.961	114.721	0,226
		2020	25.020	111.450	0,224
		2021	24.770	115.845	0,213
		2022	23.010	118.520	0,194
		2023	21.220	120.350	0,176
		2024	22.002	125.400	0,175
2	MTEL	2014	196	6.840	ROA (Y2)
		2015	288	7.420	0,028
		2016	321	8.110	0,038
		2017	402	9.350	0,039

		2018	557	11.480	0,043
		2019	744	16.634	0,048
		2020	602	16.035	0,044
		2021	1.381	57.705	0,037
		2022	1.784	56.071	0,023
		2023	2.010	57.010	0,031
		2024	2.110	58.200	0,035
3	TDE	2014	54	1.120	0,048
	(NeutraDC)	2015	68	1.450	0,046
		2016	82	1.890	0,043
		2017	95	2.240	0,042
		2018	110	2.780	0,039
		2019	128	3.150	0,04
		2020	145	3.620	0,04
		2021	185	4.210	0,043
		2022	212	5.840	0,036
		2023	245	7.120	0,034
		2024	280	8.500	0,032
4	SIGMA	2014	198	2.150	0,092
		2015	215	2.840	0,075
		2016	245	3.420	0,071
		2017	230	3.850	0,059
		2018	210	4.100	0,051
		2019	45	4.600	0,009
		2020	-120	4.850	-0,024
		2021	68	4.200	0,016
		2022	105	3.950	0,026
		2023	142	4.120	0,034
		2024	165	4.300	0,038
5	INFO	2014	215	1.840	0,116
		2015	228	1.980	0,115

		2016	240	2.120	0,113
		2017	210	2.300	0,091
		2018	185	2.450	0,075
		2019	160	2.580	0,062
		2020	142	2.680	0,052
		2021	155	2.750	0,056
		2022	168	2.840	0,059
		2023	195	3.150	0,061
		2024	210	3.320	0,063
6	PINS	2014	154	2.340	0,065
		2015	162	2.650	0,061
		2016	178	2.950	0,06
		2017	145	3.050	0,047
		2018	112	3.120	0,035
		2019	98	2.980	0,032
		2020	85	2.850	0,029
		2021	88	2.600	0,033
		2022	92	2.450	0,037
		2023	108	2.620	0,041
		2024	115	2.750	0,041

Lampiran 3

Environmental, Social, Governance

Kode	Tahun	Skor ENV	Skor SOC	Skor GOV	Indeks ENV	Indeks SOC	Indeks GOV
TSEL	2014	24	12	3	0,8	0,4	0,231
TSEL	2015	13	21	5	0,433	0,7	0,385
TSEL	2016	18	20	2	0,6	0,667	0,154

TSEL	2017	20	23	13	0,667	0,767	1
TSEL	2018	21	16	1	0,7	0,533	0,077
TSEL	2019	8	18	11	0,267	0,6	0,846
TSEL	2020	15	18	8	0,5	0,6	0,615
TSEL	2021	19	18	9	0,633	0,6	0,692
TSEL	2022	13	23	9	0,433	0,767	0,692
TSEL	2023	25	13	10	0,833	0,433	0,769
TSEL	2024	16	10	7	0,533	0,333	0,538
MTEL	2014	3	21	6	0,1	0,7	0,462
MTEL	2015	20	11	13	0,667	0,367	1
MTEL	2016	13	21	4	0,433	0,7	0,308
MTEL	2017	15	26	5	0,5	0,867	0,385
MTEL	2018	18	26	5	0,6	0,867	0,385
MTEL	2019	19	12	2	0,633	0,4	0,154
MTEL	2020	12	13	2	0,4	0,433	0,154
MTEL	2021	8	20	13	0,267	0,667	1
MTEL	2022	5	27	6	0,167	0,9	0,462
MTEL	2023	8	28	8	0,267	0,933	0,615
MTEL	2024	7	16	3	0,233	0,533	0,231
TDE	2014	24	15	3	0,8	0,5	0,231
TDE	2015	8	23	2	0,267	0,767	0,154
TDE	2016	14	23	5	0,467	0,767	0,385
TDE	2017	10	5	5	0,333	0,167	0,385
TDE	2018	4	10	10	0,133	0,333	0,769

TDE	2019	5	11	11	0,167	0,367	0,846
TDE	2020	15	13	12	0,5	0,433	0,923
TDE	2021	26	14	2	0,867	0,467	0,154
TDE	2022	6	10	3	0,2	0,333	0,231
TDE	2023	15	8	11	0,5	0,267	0,846
TDE	2024	3	20	8	0,1	0,667	0,615
SIGMA	2014	18	12	1	0,6	0,4	0,077
SIGMA	2015	3	14	7	0,1	0,467	0,538
SIGMA	2016	6	23	4	0,2	0,767	0,308
SIGMA	2017	13	24	7	0,433	0,8	0,538
SIGMA	2018	21	12	7	0,7	0,4	0,538
SIGMA	2019	22	28	12	0,733	0,933	0,923
SIGMA	2020	11	12	13	0,367	0,4	1
SIGMA	2021	17	24	5	0,567	0,8	0,385
SIGMA	2022	6	12	2	0,2	0,4	0,154
SIGMA	2023	21	24	12	0,7	0,8	0,923
SIGMA	2024	18	16	11	0,6	0,533	0,846
INFO	2014	21	13	7	0,7	0,433	0,538
INFO	2015	22	27	11	0,733	0,9	0,846
INFO	2016	21	23	7	0,7	0,767	0,538
INFO	2017	6	24	6	0,2	0,8	0,462
INFO	2018	8	6	5	0,267	0,2	0,385
INFO	2019	15	21	7	0,5	0,7	0,538
INFO	2020	5	15	10	0,167	0,5	0,769

INFO	2021	12	15	5	0,4	0,5	0,385
INFO	2022	16	5	8	0,533	0,167	0,615
INFO	2023	16	19	3	0,533	0,633	0,231
INFO	2024	6	14	10	0,2	0,467	0,769
PINS	2014	11	8	12	0,367	0,267	0,923
PINS	2015	21	27	3	0,7	0,9	0,231
PINS	2016	15	24	11	0,5	0,8	0,846
PINS	2017	17	6	12	0,567	0,2	0,923
PINS	2018	4	21	2	0,133	0,7	0,154
PINS	2019	5	8	13	0,167	0,267	1
PINS	2020	7	9	4	0,233	0,3	0,308
PINS	2021	3	10	2	0,1	0,333	0,154
PINS	2022	20	8	6	0,667	0,267	0,462
PINS	2023	14	9	5	0,467	0,3	0,385
PINS	2024	24	15	7	0,8	0,5	0,538

Lampiran 4

Data log excel

ROA	ENV	SOC	GOV
2,580217	3,38439	2,261763	3,044522
2,694627	3,424263	2,862201	3,148453
2,833213	3,430756	3,280911	3,449988
2,901422	3,397858	3,561046	3,732896
2,694627	3,624341	3,706228	3,864931
2,674149	3,788725	3,843744	3,912023
2,549445	3,951244	4,010963	4,127134
2,442347	4,077537	4,128746	4,146304

2,379546	4,203199	4,255613	4,276666
2,415914	4,314818	4,383276	4,293195
2,879198	4,477337	4,51086	4,532599
0,875469	3,465736	3,637586	4,007333
1,115142	3,496508	3,688879	4,043051
1,226712	3,555348	3,7612	4,094345
1,386294	3,610918	3,828641	4,127134
1,504077	3,688879	3,89182	4,174387
1,534714	3,7612	3,970292	4,219508
1,313724	3,871201	4,025352	4,26268
0,871293	3,951244	4,094345	4,304065
1,156881	4,043051	4,158883	4,343805
1,261298	4,127134	4,219508	4,382027
1,780024	4,430817	4,477337	4,51086
1,824549	3,951244	4,060443	4,158883
1,871802	4,007333	4,110874	4,204693
1,931521	4,060443	4,158883	4,248495
2,00148	4,110874	4,204693	4,290459
2,054124	4,174387	4,248495	4,330733
2,091864	4,234107	4,290459	4,369448
1,410987	4,290459	4,330733	4,406719
1,568616	4,343805	4,369448	4,430817
1,722767	4,394449	4,406719	4,465908
1,856298	4,442651	4,442651	4,49981
1,94591	4,477337	4,477337	4,521789
1,545433	3,871201	4,007333	4,094345
1,637053	3,912023	4,043051	4,127134
1,633154	3,970292	4,094345	4,174387
1,693779	4,025352	4,143135	4,219508
1,742219	4,094345	4,189655	4,26268
1,766442	4,158883	4,234107	4,304065
#NUM!	4,219508	4,276666	4,343805
-0,09431	4,276666	4,317488	4,382027
0,837248	4,330733	4,369448	4,418841
1,068153	4,394449	4,418841	4,454347

2,065596	4,442651	4,465908	4,488636
2,459589	3,912023	4,060443	4,143135
2,451005	3,951244	4,094345	4,174387
2,433613	4,007333	4,143135	4,219508
2,424803	4,060443	4,189655	4,26268
2,397895	4,110874	4,234107	4,304065
2,360854	4,174387	4,276666	4,343805
1,722767	4,234107	4,317488	4,382027
1,84055	4,290459	4,356709	4,406719
1,902108	4,343805	4,394449	4,442651
1,960095	4,394449	4,430817	4,477337
2,014903	4,442651	4,465908	4,49981
2,079442	3,828641	3,988984	4,094345
2,116256	3,89182	4,043051	4,143135
2,163323	3,951244	4,094345	4,189655
2,230014	4,025352	4,158883	4,234107
2,219203	4,094345	4,204693	4,276666
2,186051	4,158883	4,248495	4,317488
1,280934	4,219508	4,290459	4,356709
1,435085	4,276666	4,330733	4,394449
1,648659	4,330733	4,382027	4,430817
1,808289	4,394449	4,430817	4,465908
1,916923	4,442651	4,477337	4,49981

Lampiran 5

Hasil *Output Software Eviews 13*

1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Date: 06/13/26
Time: 14:35
Sample: 2014 2024

	SER01	SER02	SER03	SER04
Mean	7.458182	60.27879	64.77576	70.99545
Median	6.600000	60.00000	66.50000	72.50000
Maximum	18.20000	88.00000	91.00000	93.00000
Minimum	-0.980000	29.50000	9.600000	21.00000
Std. Dev.	4.100673	16.49754	17.09871	15.17576
Skewness	0.709616	-0.142204	-0.928906	-1.198699
Kurtosis	3.145628	2.123066	3.984324	4.946812
Jarque-Bera	5.597421	2.337226	12.15600	26.22839
Probability	0.060889	0.310798	0.002293	0.000002
Sum	492.2400	3978.400	4275.200	4685.700
Sum Sq. Dev.	1093.009	17690.97	19003.78	14969.75
Observations	66	66	66	66

2. Uji Model Estimasi Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.007788	(5,55)	0.0000
Cross-section Chi-square	38.286484	5	0.0000

b. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.167341	3	0.5384

c. Uji Langrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

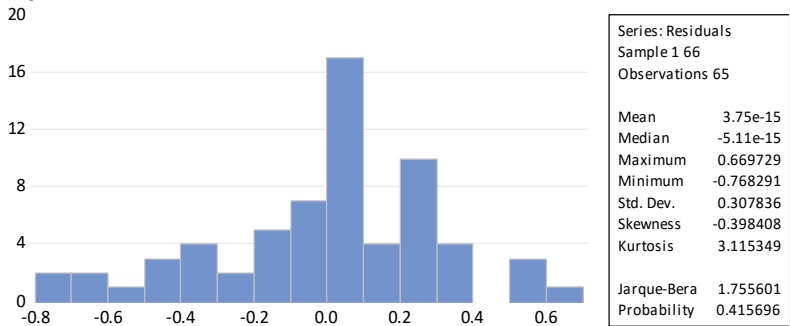
Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	26.65353 (0.0000)	1.117816 (0.2904)	27.77135 (0.0000)
Honda	5.162706 (0.0000)	1.057268 (0.1452)	4.398186 (0.0000)
King-Wu	5.162706 (0.0000)	1.057268 (0.1452)	4.825745 (0.0000)
Standardized Honda	7.148582 (0.0000)	1.395940 (0.0814)	2.237787 (0.0126)
Standardized King-Wu	7.148582 (0.0000)	1.395940 (0.0814)	3.020693 (0.0013)
Gourieroux, et al.	--	--	27.77135 (0.0000)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



b. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 06/13/26 Time: 10:59

Sample: 1 66

Included observations: 65

Variable	Coefficient		Centered VIF
	Variance	Uncentered VIF	
C	0.993002	207.8883	NA
SER02	0.244631	846.7270	4.600978
SER03	0.161257	576.7254	4.716780
SER04	0.175429	16.77574	1.061912

4. Uji Hipotesis

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 05/13/26 Time: 22:08

Sample: 2014 2024

Periods included: 11

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 66

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	22.87836	2.215058	10.32856	0.0000
ENV	0.006872	0.090672	0.075787	0.9398
SOC	0.513074	0.150161	3.416834	0.0011
GOV	-0.691159	0.109328	-6.321883	0.0000
R-squared	0.489532	Mean dependent var		7.458182
Adjusted R-squared	0.464832	S.D. dependent var		4.100673
S.E. of regression	2.999854	Akaike info criterion		5.093696
Sum squared resid	557.9457	Schwarz criterion		5.226402
Log likelihood	-164.0920	Hannan-Quinn criter.		5.146135
F-statistic	19.81908	Durbin-Watson stat		0.846094
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 6 Hasil Cek Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
 Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703278

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 3401 /Un.16 /P1 /KT/VII /2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.**
 NIP : 197005121998032002
 Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Karya Ilmiah dengan Judul :

**PENGARUH RISIKO ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE TERHADAP
 KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA BURSA EFEK INDONESIA DALAM
 PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Perusahaan Telkom
 Indonesia Tahun 2014-2024)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
NUR AFIAH	2251040152	FEBI/ MBS

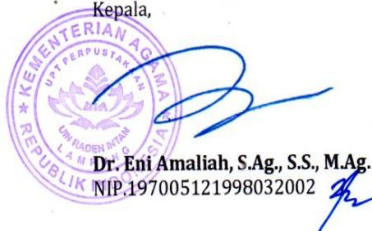
Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 15% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 13 Juli 2026

Kepala,


Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
 NIP.197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya Ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

uin library

PENGARUH RISIKO ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAA...

 KARYA ILMIAH 168

Document Details

Submission ID

trm:oid::3618:145434009

Submission Date

12 Jul 2026, 22:36 GMT+7

Download Date

13 Jul 2026, 09:32 GMT+7

File Name

NUR AFIYAH 2251040152 2.docx

File Size

319.3 KB

59 Pages

10,859 Words

75,075 Characters



15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- * Bibliography
- * Quoted Text
- * Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 11%  Internet sources
- 3%  Publications
- 7%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.



Top Sources

- 11%  Internet sources
- 3%  Publications
- 7%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	eprints.upj.ac.id	3%
2	Internet	digilib.uinkhas.ac.id	1%
3	Internet	digilib.uinsa.ac.id	1%
4	Internet	ejurnalqarnain.stisnq.ac.id	1%
5	Internet	e-theses.laincurup.ac.id	<1%
6	Internet	repositori.uma.ac.id	<1%
7	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-07-02	<1%
8	Internet	dspace.uil.ac.id	<1%
9	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-06-25	<1%
10	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2022-10-24	<1%
11	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-05-20	<1%

12	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-07-02	<1%
13	Internet	ejournal3.undip.ac.id	<1%
14	Publication	Rahayu Nur Azizah, Ariati Anomsari, Maria Safitri, Fakhmi Zakaria. "Eksplorasi Pr...	<1%
15	Student papers	Universitas Islam Indonesia on 2025-10-06	<1%
16	Internet	journal.umy.ac.id	<1%
17	Publication	Claudia Ananda, Usdeldi Usdeldi, Laily Ijazah. "Pengaruh Kualitas Laporan Keuan...	<1%
18	Student papers	IAIN Palopo on 2025-09-15	<1%
19	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2025-07-16	<1%
20	Student papers	Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta on 2024-06-06	<1%
21	Publication	Raisha Salsabila, Himmatul Khairi. "Pengaruh Earning Per Share, Net Profit Margi...	<1%
22	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2025-11-26	<1%
23	Student papers	Universitas Islam Bandung on 2025-07-15	<1%
24	Student papers	Universitas PGRI Palembang on 2026-05-04	<1%
25	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	<1%

26	Internet	rama.unimal.ac.id	<1%
27	Internet	snaper-ebis.feb.unej.ac.id	<1%
28	Publication	Shalsa Ellya De Gharchia, Bonnie Mindosa. "Pengaruh Environmental, Social, dan ...	<1%
29	Student papers	Twin Valley High School on 2024-12-17	<1%
30	Internet	advancesinresearch.id	<1%
31	Internet	repository.undha.ac.id	<1%
32	Student papers	Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya on 2026-01-05	<1%
33	Internet	mail.ejournalwiraraja.com	<1%
34	Student papers	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Tengah on 2025-03-19	<1%
35	Publication	Rizky Saputra B, Pusvita Indria Mei Susilowati. "PENGARUH ENVIRONMENTAL, SO...	<1%
36	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-06-25	<1%
37	Student papers	Universitas Muhammadiyah Jember on 2026-03-12	<1%
38	Student papers	Universitas Muhammadiyah Jember on 2026-05-05	<1%
39	Student papers	Universitas Nasional on 2022-02-11	<1%



40

Internet

repo.darmajaya.ac.id

<1%



Biografi Penulis



Penulis dianugrahi nama oleh bapak Awamil san ibu Sulasmi. Nur Afiah, dilahirkan di Watas, Balik Bukit, Lampung Barat pada tanggal 27 juli 2003. Anak terakhir dari 2 bersaudara.

Riwayat pendidikan penulis yang diselesaikan adalah SDN Wates, kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan ke MTsN 1 Lampung Barat dan setelah itu melanjutkan ke jenjang pendidikan ke MAN 1 Lampung Barat yang diselesaikan pada tahun 2022. pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, mengambil program studi Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H/2026 M**

